



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



TAHUN PANDEMI DAN BAKTI KORPS. BHAYANGKARA



08 LAPORAN UTAMA

REFLEKSI AKHIR TAHUN, TRANSFORMASI DI TENGAH PANDEMI

30 KASUS

TPPU, BARESKRIM RAMPAS HARTA BANDAR NARKOBA SENILAI RP. 388 MILIAR

66 BUNGA RAMPAI

WASPADA OMICRON, OPERASI LILIN HINGGA PERCEPATAN VAKSINASI

94 VIRAL

BERBAGI MAKANAN DENGAN TAHANAN, POLISI INI BANJIR PUJIAN

TRIBRATAnews • Edisi XII 2021

MEMBUKA RUANG TRANSPARANSI PUBLIK



"Kami dalam kesempatan ini

memastikan akan memberikan pelayanan dan pengamanan secara optimal."

Saat meninjau Malam Misa Natal di Gereja Katedral, Jakarta Pusat, Jumat (24/12).



KAPOLRI

JENDERAL POLISI DRS. LISTYO SIGIT PRABOWO, M.SI.

 DIVHUMAS_POLRI

 DIVISIHUMASPOLRI

 DIVISI HUMAS POLRI

 @DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP BRONTO BUDIYONO, S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPDA DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA BAGINDA PRAMUDHITA FIRDAUS., S.Ds
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Gotong Royong

Gotong royong adalah kunci sukses Bangsa Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19. Kerja sama yang solid seluruh komponen dan pemangku kepentingan membuat krisis dan bencana kesehatan ini bisa diatasi dengan baik.

Tak boleh ada satu pihak atau kelompok yang berhak mengklaim bahwa keberhasilan ini semata-mata karena mereka. Ini benar-benar kerja kolektif.

Bagaimana bisa lekang dari ingatan, kita semua berhasil melewati tahun 2021 sekaligus menjadi saksi betapa puncak pandemi Covid-19 telah mengambil satu per satu saudara, handai-tolan dan kerabat kita.

Kita juga masih ingat, dengan kasus harian melebihi angka 50 ribu, fasilitas-fasilitas kesehatan dipenuhi antrean pasien yang terinfeksi virus. Juga dengan oksigen dan obat-obatan sempat mengalami kelangkaan.

Tak kurang, kengerian itu bahkan diungkap sendiri oleh Presiden Joko Widodo.

"Itu mencekam sekali. Ngeri sekali kalau saya ingat-ingat. Pasien bertumpuk-tumpuk ingin masuk ICU, berjejer di lorong-lorong rumah sakit. Saya melihat itu sampai tidak bisa bicara," kata Presiden Jokowi mengenang.

Kini kondisinya berubah, dengan kasus harian per Selasa, 21 Desember 2021 tercatat hanya 216 orang. Tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit juga menurun drastis.

Presiden Jokowi menyebut keberhasilan ini karena kita sebagai bangsa sanggup bekerja sama dan bergotong royong. Pemerintah, tenaga kesehatan, masyarakat serta aparat bahu membahu dan berjuang bersama-sama.

Keberhasilan penanganan Covid-19 di Indonesia tentu bukan klaim sepihak. Dunia mengapresiasi termasuk WHO yang menetapkan Indonesia sebagai negara yang berada di level I pandemi atau tingkat penularan sangat rendah.

Ini juga yang menjadi pertanyaan kepala-kepala negara lain tentang bagaimana cara Indonesia menangani pandemi.

"Itu tadi. Semua bekerja. Gotong royong. Itu yang mereka tidak punya. Dari level atas sampai ke puskesmas, semua betul-betul bekerja keras. Negara-negara lain juga tidak ada puskesmas, hanya ada rumah sakit. Kita punya 10 ribu puskesmas yang membantu masyarakat di bawah," kata Presiden.

Dengan masa-masa sulit tahun 2021 berhasil kita lewati, seyogyanya kewaspadaan harus terus melekat pada diri kita. Tak boleh lengah, karena sebetulnya kita tak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa depan.

Sebagai bangsa besar yang tangguh, Indonesia pasti bisa dan mampu mengatasi tantangan apapun. Sekali lagi kuncinya adalah gotong royong.[*]

**08** laporan **UTAMA****Refleksi Akhir Tahun,
Transformasi di Tengah Pandemi**

Hingga penghujung 2021 benar-benar terlewati, tak terasa sepanjang tahun ini persoalan pandemi masih tetap menjadi pertimbangan utama yang mempengaruhi keputusan-keputusan krusial baik pada level pemerintahan hingga bisnis terkecil masyarakat.

30 KASUS

- TPPU, BARESKRIM RAMPAS HARTA BANDAR NARKOBA SENILAI RP. 388 MILIAR



Belajar dari Sosok Hoegeng

34 INOVASI

- SIM ANTAR PULAU, INOVASI BAGI WILAYAH KEPULAUAN

66 BUNGA RAMPAI

- WASPADA OMICRON, OPERASI LILIN HINGGA PERCEPATAN VAKSINASI

42 UNGGULAN

- BUKU DAN COKLAT, PERPUSTAKAAN KELILING ALA BRIGADIR KHAIRI

94 VIRAL

- BERBAGI MAKANAN DENGAN TAHANAN, POLISI INI BANJIR PUJIAN



Foto Cover : istimewa



Srikandi Polri Melayani Sepenuh Hati

Potret kesigapan dan kepedulian personel Polisi Wanita (Polwan) RI membantu seorang wanita lanjut usia berjalan saat mengikuti program vaksinasi Covid-19.



Divisi Humas Polri



DIVHUMAS_POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVISIHUMASPOLRI



@DIVHUMAS_POLRI

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. mengunjungi Taman Safari Indonesia dalam rangka meninjau pelaksanaan Gebyar Vaksinasi Presisi, Kamis, 23 Desember 2021.

Pelaksanaan Gebyar Vaksinasi Presisi merupakan kegiatan vaksinasi yang di selenggarakan oleh Polri bekerjasama dengan Taman Safari Indonesia.

Kegiatan Gebyar Vaksinasi Presisi menasar masyarakat sekitar untuk mendukung pemerintah dalam rangka percepatan vaksinasi Covid-19.

Kegiatan kunjungan kerja Kapolri diawali dengan *zoom meeting* bersama dengan para Kapolda/Kapolres yang berada di 34 Provinsi dan melaksanakan vaksinasi serentak di wilayah Indonesia dengan didampingi oleh para pejabat.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. meninjau langsung proses penegakan protokol kesehatan terhadap pelaku perjalanan internasional (PPI) yang masuk melalui Bandar Udara Soekarno-Hatta, Tangerang, Jumat, 24 Desember 2021.

Dalam tinjauannya di H-1 perayaan Natal tersebut, Kapolri menyatakan ada 14 tahapan yang akan dilewati PPI masuk ke Negara Indonesia melalui Bandara Soetta.

Proses itu dimulai dari pemeriksaan hingga melakukan masa karantina wajib selama 10 hari.

"Baru saja kami melaksanakan pengecekan secara langsung untuk mengetahui proses pemeriksaan terkait dengan kedatangan saudara-saudara kita pelaku perjalanan internasional," kata Kapolri.



Dalam kunjungan tersebut, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit didampingi oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto dan Kasum TNI Letjen Eko Margiyono. [*]



Dalam kunjungan bersama Jenderal TNI Muhammad Andika Perkasa, S.E., M.A., M.Sc., M.Phil, Ph.D. Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. memastikan akan memberikan pelayanan dan pengamanan yang maksimal dan optimal sepanjang perayaan ibadah Natal dan Tahun Baru 2022.

Penegasan tersebut disampaikan Kapolri saat meninjau langsung penerapan protokol kesehatan pada malam Misa Natal di Gereja Katedral, Jakarta, Jumat, 24 Desember 2021.

Selain memastikan penegakan protokol kesehatan di Gereja Katedral, Kapolri dan rombongan juga melakukan pengecekan di Gereja GPIB Paulus Jakarta.

“Kami dalam kesempatan ini, memastikan akan memberikan pelayanan dan pengamanan secara optimal,” kata Kapolri usai mengecek penerapan proses di Gereja Katedral.[*]



Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau kegiatan vaksinasi serentak Polda Banten, di Gedung Plaza Aspirasi KP3B Provinsi Banten, Rabu, 22 Desember 2021.

Dalam arahnya, Kapolri menyampaikan vaksinasi serentak ini merupakan wujud nyata akselerasi percepatan vaksinasi Covid-19 dalam rangka mencapai target 70 persen sebagaimana harapan dari Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo.

“Kita harapkan dalam kurun waktu kedepan sampai dengan minggu terakhir, kita betul-betul, bisa mencapai target 70 persen, untuk seluruh Provinsi, Kabupaten dan Kota, sebagaimana menjadi target Pak Presiden, agar betul-betul terbentuk kekebalan komunitas yang diharapkan,” kata Kapolri.

Mendampingi Kapolri dalam kunjungan tersebut adalah Kapolda Banten Irjen. Pol. Dr. Rudy Heriyanto Adi Nugroho, S.H., M.H.[*]





KONFERENSI
DINAS
2021

TAHUN PANDEMI DAN BAKTI KORPS BHAYANGKARA

Sementara masa-masa sulit akibat pandemi tak bisa dihindari, institusi Polri harus terus menerus bertransformasi menjadi institusi yang dicintai publik.

Kapolri Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo menekankan bahwa tugas dan tantangan sebagai anggota kepolisian terus menerus mengalami perubahan dan semakin kompleks.

Polri harus mampu melakukan adaptasi dengan segala perkembangan zaman dan lingkungan strategis yang ada. Menyitir pendapat para ahli, Kapolri menyebut bahwa yang mampu bertahan hidup bukan yang terkuat dan cerdas, namun mereka bisa beradaptasi dengan perubahan.

**L****APORAN UTAMA**

*Refleksi Akhir Tahun,
Transformasi
di Tengah Pandemi*

Polri Presisi terbukti menjadi jawaban atas tantangan masa depan yang kompleks sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan institusi kepolisian yang ideal.

Hingga penghujung 2021 benar-benar terlewati, tak terasa sepanjang tahun ini persoalan pandemi masih tetap menjadi pertimbangan utama yang mempengaruhi keputusan-keputusan krusial baik pada level pemerintahan hingga bisnis terkecil masyarakat.

Meskipun pandemi sudah merenggut lebih dari 144 ribu jiwa di negeri ini, kekuatan alamiah membuat bangsa ini tetap sanggup bertahan dalam adaptasi kolektif membentuk

kebaruan pola hidup dan interaksi antar-individu dengan masyarakat.

Tak hanya masyarakat, adaptasi dan transformasi juga menjadi arus utama pemikiran di jajaran Korps Bhayangkara.

Polisi harus tampil sebagai pendukung utama Pemerintah dalam menangani dan menanggulangi pandemi Covid-19 sekaligus mewujudkan Indonesia yang tangguh dan tumbuh sebagai persiapan menyongsong Indonesia Emas pada 2045.





Penegasan itulah yang kembali diungkapkan Kapolri Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. saat menghadiri acara pembinaan tradisi pra-pengakhiran dinas perwira tinggi Polri tahun 2021 di Auditorium PTIK, Jakarta Selatan, Selasa, 21 Desember 2021 yang lalu.

Kapolri dalam kesempatan itu juga mengapresiasi kerja keras dan pengabdian yang ditorehkan dengan tinta emas seluruh senior saat bertugas di Korps Bhayangkara.

Sebagai penerus, Kapolri menekankan akan melanjutkan hal baik yang sudah ada dan terus melakukan perbaikan dari segala kekurangan.

Dengan kesadaran bahwa tugas dan tantangan sebagai anggota kepolisian terus menerus mengalami perubahan dan semakin kompleks. Polri harus mampu melakukan adaptasi dengan segala perkembangan zaman dan lingkungan strategis yang ada.

"Sebagaimana pendapat ahli bahwa yang mampu bertahan hidup

bukan yang terkuat dan cerdas, namun dialah yang paling bisa beradaptasi dengan perubahan. Hal ini harus kita pertahankan untuk menjaga dan membawa Tribrata untuk kita kibarkan lebih tinggi," kata Kapolri.

Institusi yang Dicintai

Tekad bulat menjadi institusi yang semakin dicintai masyarakat, menurut Jenderal Listyo Sigit, telah dituangkan dengan program transformasi menuju Polri Presisi yang merupakan abreviasi dari PREDiktif, responSibilitas, dan

“

Sebagaimana pendapat ahli bahwa yang mampu bertahan hidup bukan yang terkuat dan cerdas, namun dialah yang paling bisa beradaptasi dengan perubahan.

”

transparansi berkeadilan.

Polri Presisi terbukti menjadi jawaban atas tantangan masa depan yang kompleks sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan institusi kepolisian yang ideal. Polri yang Presisi juga terbukti mampu menjadi model pemolisian di masa pandemi dalam rangka penanggulangan Covid-19 sekaligus mengawal pemulihan ekonomi nasional.

Di sisi lain, dengan pandemi memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi pada gilirannya juga memicu

masalah sosial dan kegiatan kriminal. Dengan kriminalitas meningkat, Polri dengan tugas utamanya bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan masyarakat sekaligus mencegah dan memberantas kejahatan termasuk yang ditimbulkan oleh pandemi.

“Tentunya yang kami lakukan ini tak lepas dari *road map* yang telah ditoreh oleh senior-senior. Dan kami melakukan penyesuaian untuk terus beradaptasi dan menempatkan Polri menjadi institusi yang selalu eksis,” kata mantan Kabareskrim Polri itu.



"Kami memohon bimbingan dan saran dari senior agar bisa mengawal strategi kami untuk diimplementasikan dan diwujudkan dengan baik."

Lebih jauh, Jenderal Listyo Sigit mengatakan bahwa saat ini Korps Bhayangkara tengah memikul tugas yang diembankan oleh Presiden Jokowi untuk berada di garis terdepan dalam melakukan penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Tentu saja tugas ini harus bisa berjalan beriringan dengan tugas pokoknya sebagai Bhayangkara yang melindungi, mengayomi, melayani masyarakat.

Polri, kata Jenderal Listyo Sigit, berhasil menjawab tugas pengendalian pandemi Covid-19 dengan baik. Hal tersebut, tak lepas dari kerja keras dari seluruh personel kepolisian bersama dengan TNI, instansi terkait, dan seluruh lapisan masyarakat.

"Alhamdulillah hari ini berkat kerja keras seluruh elemen masyarakat membantu Polri yang berada di lini terdepan. Laju Covid-19 bisa dikendalikan," kata Jenderal Listyo Sigit.

Kepercayaan Publik

Bahkan di tengah badai pandemi yang terjadi, Indonesia telah mampu menyelenggarakan beberapa event nasional dan internasional dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan kesehatan. Mulai dari PON di Papua, Superbike di Sirkuit Mandalika, NTB, pelaksanaan G20, Pearnas Papua, IAWP, dan IBF 2021.

Menurut Kapolri, keberhasilan penyelenggaraan itu dengan tetap memperhatikan keamanan dan

kesehatan akan memberikan dampak positif dari pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

"Pertumbuhan ekonomi membaik, di kuartal II kita ada di angka 7 persen, kuartal III kita ada 3,51 persen. Diharapkan Covid-19 ini bisa dikendalikan walaupun ada varian Omicron kita harap ada di angka 4,5 hingga 5 persen," kata Jenderal Listyo Sigit menjelaskan.

Polri, di sisi lain juga terus beradaptasi untuk menghadapi perkembangan informasi pada era 4.0

dan *society* 5.0. Di mana, pada zaman ini, masyarakat lebih dapat memberikan perhatian lebih kepada institusi dalam memberikan pelayanan khususnya melalui media sosial.

Perkembangan tersebut, jika dalam pelaksanaan tugas tak berjalan dengan baik dan masih ditemukan pelanggaran, niscaya hal itu akan sangat memengaruhi tingkat kepercayaan publik kepada Polri.





“ Ini semua merupakan hasil dari kerja keras seluruh anggota dan dukungan senior yang memberikan masukan untuk berbenah, kita tak bisa berada di zona nyaman atau kita yang tertinggal, ”

Hal itu, menurut Kapolri, terbukti dengan munculnya beberapa *hashtag* berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Polri. Semua hal itu menjadi masukan dan evaluasi agar Korps Bhayangkara semakin baik serta dicintai oleh masyarakat.

Tak sekadar beradaptasi, untuk kali pertamanya Polri menggelar lomba mural dan orasi unjuk rasa. Tujuannya agar aspirasi dan kebebasan berekspresi warga dapat tersalurkan. Ini juga sekaligus menunjukkan bahwa pemerintah dan Polri tidak anti-kritik.

Kegiatan tersebut mendapatkan sambutan positif dan bahkan Polri mendapatkan tingkat kepercayaan publik yang terus meningkat.

“Ini semua merupakan hasil dari kerja keras seluruh anggota dan dukungan senior yang memberikan masukan untuk berbenah, kita tak bisa berada di zona nyaman atau kita yang tertinggal,” kata Jenderal Listyo Sigit.

Kapolri juga menegaskan bahwa saat ini jajarannya tengah fokus menerapkan kompetensi kepemimpinan dan etika bagi seluruh personel kepolisian. Dengan begitu, diharapkan setiap anggota Polri memiliki jiwa kepemimpinan yang melayani semua kalangan.

“Ini kita terus kembangkan dalam rangka memperbaiki Polri ke depan. *Punishment* akan kita berikan untuk yang tak mampu dan *reward* menjadi kewajiban terhadap anggota Polri yang berprestasi dan berubah untuk membawa institusi kita tercinta menjadi lebih baik,” kata Kapolri.[*]



LAPORAN UTAMA



Mengakhiri Tahun

dengan Kewaspadaan



Tak berlebihan kiranya jika boleh dideskripsikan tahun 2021 sebagai periode paling sulit. Berpuncak pada bulan Juni, Juli dan Agustus, pandemi Covid-19 ditandai dengan penambahan jumlah kasus harian hingga melampaui 50 ribu kasus positif per hari.

Semua menjadi serba kritis dan darurat. Tercatat pada periode itulah beragam kisah getir harus dihadapi.

Namun di sisi lain pada tahun 2021, Indonesia membukukan catatan gemilang yang mengundang kekaguman masyarakat global setelah sukses mengendalikan pandemi Covid-19.

Keberhasilan Indonesia melewati periode paling sulit terwujud karena kebersamaan dan semangat gotong-royong seluruh komponen bangsa.

Tak boleh ketika pandemi bisa

dikendalikan lantas menjadi lengah. Kewaspadaan dan langkah-langkah antisipasi terus dilakukan. Juga ketika Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerbitkan surat telegram terkait penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 selama periode Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Brigjen Pol Ahmad Ramadhan yang saat itu menjabat Kabagpenum Divisi Humas Polri menyebut surat telegram



APORAN UTAMA

tanggal 10 Desember 2021 itu berisi Direktif Kapolri terkait aturan kegiatan Natal dan Tahun Baru berdasar Instruksi Mendagri Nomor 66 tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 pada saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Dalam telegram tersebut, Kapolri memerintahkan jajaran kasatwil menekankan soal Inmendagri dalam kegiatan ibadah Natal terkait level PPKM di wilayah masing-masing.

Kasatwil juga diminta memperbanyak penggunaan aplikasi PeduliLindungi di tempat publik dan memerintahkan agar Kasatwil melakukan koordinasi dengan Satgas Covid-19 untuk tes antigen secara acak.

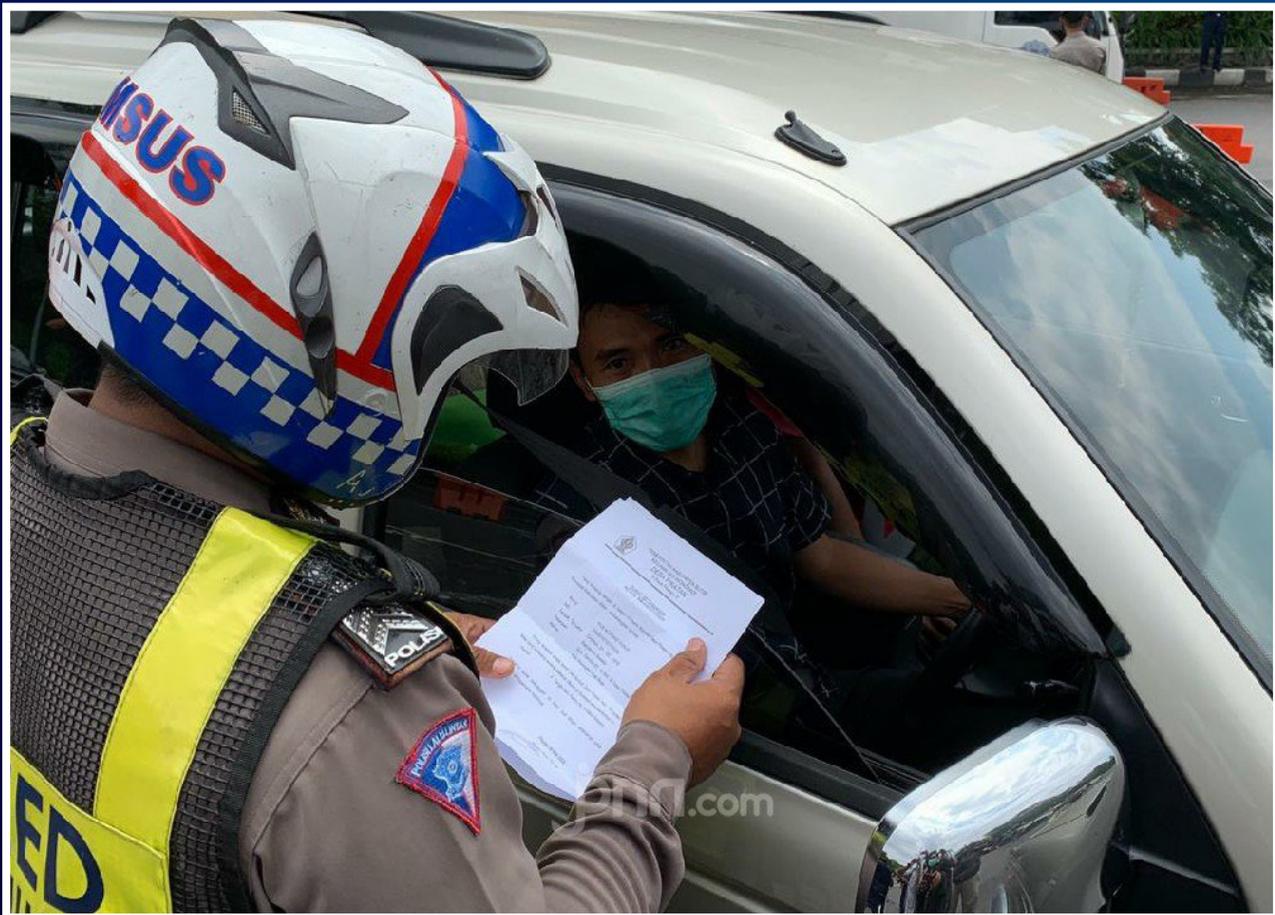
Para Kasatwil juga diminta memastikan penerapan protokol kesehatan secara ketat, dan memperkuat posko PPKM di tingkat RT/RW pada wilayah tujuan mudik dan tujuan balik. "Menyiapkan tempat isolasi

terpusat di wilayah tujuan mudik dan tujuan balik. Sosialisasi sinergis dengan seluruh *stakeholder* agar masyarakat taat prokes," kata Kabagpenum.

Kasatwil diminta melakukan sosialisasi dan imbauan masyarakat agar tidak mudik Nataru kecuali untuk perluan-keperluan mendesak.

Telegram itu juga menyebut, bahwa tidak ada penyekatan pada arus jalan, arus mudik atau arus balik. Dalam telegram tersebut pos pengamanan





dan pos pelayanan diminta memasang barcode PeduliLindungi.

"Aturan pelaku perjalanan pengguna moda transportasi mengikuti aturan yang telah ditetapkan Kementerian Perhubungan dan Satgas Covid-19 terbaru," kata Kabagpenum.

Sedangkan pengaturan arus pelaku perjalanan masuk dari luar negeri akan dilakukan sesuai aturan Kementerian Perhubungan serta menempatkan pos gerai vaksin di fasilitas publik.

Telegram itu juga berisi perintah agar Kasatwil melakukan percepatan pencapaian target vaksinasi di wilayah masing-masing sekaligus berkoordinasi secara intens dengan Forkompinda dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan masyarakat pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 2 Januari 2022 juga harus dibatasi kegiatan seni budaya dan olahraga yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19.

Melarang pawai dan arak-arakan tahun baru baik terbuka maupun tertutup yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Pemberlakuan ganjil-genap di tempat-tempat wisata dan membatasi jumlah pengunjung maksimal 75 persen dari kapasitas total.

"Seluruh kasatwil segera menyiapkan pelaksanaan KRYD atau kegiatan rutin yang ditingkatkan tanggal 17 sampai 23 Desember dan 3 sampai 9 Januari 2022 dengan fokus pada kegiatan tersebut," kata Kabagpenum.[*]

Mengejar Target Vaksinasi 70 persen



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau gebyar pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Taman Safari Indonesia Cisarua, Kabupaten Bogor, Kamis, 23 Desember 2021.

Kegiatan vaksinasi diadakan sebagai percepatan vaksinasi menjelang liburan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Selain pengunjung, sasaran vaksinasi adalah kalangan pelajar hingga dewasa.

Kapolri menegaskan kegiatan itu sebagai lanjutan pemeriksaan secara langsung personel kepolisian dalam pos pengamanan dan pos pelayanan Natal dan Tahun Baru di kawasan Puncak. Langkah itu juga untukantisipasi agar tidak ada kejadian tidak diinginkan seperti lonjakan kasus Covid-19.

"Tahun lalu, pasca-Nataru terjadi kenaikan Covid-19 terjadi 2,5 kali lipat. Tentunya ada beberapa strategi yang harus dilaksanakan. Tahun ini

ada beberapa kelonggaran, tentunya berdampak terjadinya lonjakan kalau tidak ada antisipasi," kata Kapolri.

Menurut Kapolri, berdasarkan paparan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, terdapat sedikitnya 11 juta orang yang akan beraktivitas saat Nataru. Mereka ada yang berwisata atau melakukan tradisi mudik.

Kondisi tersebut memerlukan berbagai strategi termasuk dengan mengencangkan vaksinasi. Dengan



begitu, perjalanan masyarakat bisa menjadi lebih aman karena sudah divaksin.

"Tadi dilaporkan kurang lebih 5 ribu titik dengan target minimal hari ini 1,2 juta. Apabila ada wilayah kemudian target bisa melebihi, saya berikan apresiasi. Saya akan ikuti sampai sore nanti," kata Kapolri.

"Terima kasih karena hari ini rekan-rekan semua telah melaksanakan kegiatan vaksinasi serentak."

Dalam arahnya, Kapolri kembali meminta kepada wilayah yang belum mencapai target vaksinasi 70 persen, untuk berpacu dalam mengejar target tersebut dengan melakukan berbagai macam strategi percepatan.

Sementara itu, Kapolri juga menyampaikan mengapresiasi kepada beberapa wilayah di Indonesia yang capaian vaksinasi pertamanya sudah mencapai angka 100 persen. Seperti, DKI Jakarta, Kepri, Yogyakarta, dan Kalimantan Timur.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto, dan Kasum TNI Letjen Eko Margiyono. Kemudian Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. [*]



Rilis Akhir Tahun, **KEJAHATAN 2021**

TURUN 19,3 PERSEN

Sepanjang tahun 2021 Polri dalam menyelesaikan perkara telah mengedepankan pendekatan restorative justice

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan jumlah kejahatan pada 2021 mengalami penurunan sebesar 19,3 persen atau 53.360 perkara dibandingkan 2020. Sementara penyelesaian perkara pada tahun ini juga menurun 26.205 kasus atau 14,5 persen.

Hal tersebut disampaikan Kapolri saat menyampaikan paparan rilis akhir tahun Polri 2021, di Gedung Rupatama,

Mabes Polri, Jakarta Selatan Jumat, 31 Desember 2021.

“Di bidang penegakan hukum kami laporkan terjadi penurunan sebesar 19,3 persen atau 53.360 perkara, namun di tingkat penyelesaian terjadi peningkatan sebesar 6,1 persen,” kata Kapolri.

Dalam paparan tersebut disampaikan kejahatan paling dominan sepanjang 2021 adalah kejahatan

konvensional yakni sebanyak 174.043 perkara atau 79 persen dari total jumlah kejahatan. Jumlah ini menurun dibandingkan 2020 yakni sebanyak 199.725 perkara.

Menyusul kejahatan konvensional, kejahatan yang dominan berikutnya adalah kejahatan transnasional sebanyak 40.562 perkara. Jumlah ini juga mengalami penurunan dibandingkan 2020 sebanyak 45.425 perkara.





Pada kesempatan tersebut, Kapolri juga menjelaskan pada tahun 2021 Polri dalam menyelesaikan perkara telah mengedepankan pendekatan *restorative justice*.

"Polri juga mengubah pola dengan mengedepankan pendekatan-pendekatan *restorative justice*, khususnya terhadap kasus-kasus yang dirasa tidak perlu naik ke pengadilan," kata Kapolri.

"Karena masyarakat yang bersangkutan merasa masalah tersebut dapat diselesaikan. Terutama masalah masalah kecil yang justru kalau dinaikan akan memunculkan polemik."

Tercatat, sepanjang 2021 telah dilaksanakan penyelesaian perkara dengan pendekatan *restorative justice* sebanyak 11.811 perkara. Di mana 11.755 perkara di Polda dan 56 perkara di Bareskrim Polri.

Adapun *restorative justice* pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,3 persen, dari 9.199 perkara menjadi 11.811 perkara.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri menyampaikan permohonan maaf kepada masyarakat jika ada perilaku oknum personel kepolisian yang melakukan pelanggaran hukum atau

bertugas tidak sesuai dengan aturan.

"Tentunya, kami sekali lagi mohon maaf atas kinerja ataupun perilaku dari anggota kami yang mungkin belum sesuai dengan harapan masyarakat," kata Kapolri.

Harapan Masyarakat

Untuk memenuhi harapan masyarakat, lebih lanjut Kapolri berjanji akan terus melakukan perbaikan untuk mewujudkan personel kepolisian yang semakin dicintai oleh masyarakat.

Dipastikan, segala bentuk kritik ataupun masukan dari masyarakat akan diterima dan dijadikan bahan untuk melakukan perbaikan ke depannya.





“Kami tentunya akan terus melakukan perbaikan-perbaikan dengan mendengarkan kritik. Memperbaiki dan menindak tegas penyimpangan yang terjadi, mendengarkan masukan dari rekan-rekan, tim survei dan rekan-rekan yang lain,”

Apresiasi

Kinerja Polri sepanjang tahun 2021 seperti yang dipaparkan dalam rilis akhir tahun tersebut menuai apresiasi Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas).

Menurut Ketua Harian Kopolnas Dr. Benny Jozua Mamoto, Polri saat ini tidak hanya bertanggung jawab menjaga kamtibmas, namun juga mampu menjalankan tugas di luar tupoksi Polri. Seperti halnya penanganan Covid-19 hingga pemulihan ekonomi nasional.

“Kami sangat apresiasi atas kinerja yang telah dicapai Polri. Bayangkan tugas rutin saja sudah berat sekali, masih diberikan tugas tambahan oleh Bapak Presiden,” kata Ketua Harian Kopolnas.

“Menangani Covid-19, pemulihan ekonomi nasional. Tetapi dapat dilaksanakan dengan baik, terbukti bahwa hal ini diakui oleh semua pihak atas kontribusi kinerja dari jajaran Polri dibawah pimpinan Bapak Kapolri.”

Kopolnas juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Polri dalam menjaga dan mengawal penyelenggaraan olahraga PON XX di Bumi Cendrawasih, Papua. Menurut Ketua Harian Kopolnas, Polri tidak hanya berhasil dalam pengamanan namun juga sukses dalam prestasi.

“Kami tahu di jajaran Polda Papua, tidak hanya bertugas sebagai pengamanan. Ternyata masuk juga dalam kepanitiaan, cabang olahraga ini ada anggota Polda, jadi kami salut atas prestasi dari rekan-rekan di Polda Papua,” kata Ketua Harian Kopolnas Benny Mamoto.[*]

Kapolri juga menekankan, dirinya tidak akan ragu menindak tegas oknum polisi yang melakukan pelanggaran.

“Kami tentunya akan terus melakukan perbaikan-perbaikan dengan mendengarkan kritik. Memperbaiki dan menindak tegas penyimpangan yang terjadi, mendengarkan masukan dari rekan-rekan, tim survei dan rekan-rekan yang lain,” kata Jenderal Listyo Sigit.

Kapolri menyebut penyimpangan yang dilakukan sejumlah anggotanya dapat merusak konsentrasi anggota lain dan marwah Polri. Dikatakan Kapolri, pihaknya berkomitmen untuk memecat anggotanya jika terbukti melakukan pelanggaran berat.

Selain tindakan tegas bagi mereka yang melanggar, Kapolri menjanjikan

apresiasi kepada anggota Polri yang sudah menjalankan tugasnya secara optimal yakni melayani dan memberi keadilan yang bisa dirasakan masyarakat.

Menurut Kapolri, perhatian masyarakat merupakan modal untuk dijadikan komitmen melakukan perubahan Polri modern, terbuka dan institusi yang berani keluar dari zona nyaman.

“Institusi yang harus terus memperbaiki setiap saat sehingga betul-betul bisa memenuhi harapan masyarakat. Menjadi polisi yang dipercaya, polisi yang profesional dan polisi yang dicintai masyarakat,” kata Kapolri.



**LOMBA ORASI UNJUK RASA,
KOMITMEN POLRI
JUNJUNG
TINGGI HAM**



Mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya berhasil merebut juara pertama Lomba Orasi Unjuk Rasa Piala Kapolri 2021. Mereka berhasil menyingkirkan para finalis lainnya sekaligus membawa pulang hadiah uang tunai senilai Rp 175 juta dan sertifikat.

Lomba Orasi Unjuk Rasa Piala Kapolri 2021 yang digelar Divisi Humas Polri itu dilaksanakan untuk memperingati Hari Hak Asasi Manusia

(HAM) se-dunia yang jatuh pada tanggal 10 Desember 2021.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menjelaskan Lomba Orasi Unjuk Rasa 2021 merupakan bagian sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat dan anggota Polri tentang kebebasan menyampaikan pendapat dan menjunjung tinggi HAM.

"Jadi mari kedepan kita ciptakan alam demokrasi yang lebih baik, kebebasan berekspresi, kebebasan

mengkritik, kebebasan berpendapat. Yang memang itu dilindungi oleh Konstitusi dan UU. Dan ini harus kita jaga," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit saat penutupan Lomba Orasi Unjuk Rasa Piala Kapolri 2021 di Tugu Proklamasi, Jakarta Pusat, Jumat, 10 Desember 2021.

Menurut Kapolri, kesuksesan lomba orasi hari ini membuktikan bahwa Indonesia yang menganut sistem demokrasi dan sangat menghargai

kebebasan menyampaikan pendapat dan ekspresi masyarakat luas.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga mengajak seluruh pihak untuk menciptakan alam demokrasi di Indonesia kedepannya untuk semakin jauh lebih baik lagi.

“Jadi mari kedepan kita ciptakan alam demokrasi yang lebih baik, kebebasan berekspresi, kebebasan mengkritik, kebebasan berpendapat. Yang memang itu dilindungi oleh Konstitusi dan UU. Dan ini harus kita jaga,” kata Kapolri.

“Tentunya lomba orasi ini menjadi edukasi dan pembelajaran kita semua sehingga sumbatan-sumbatan komunikasi yang ada bisa terurai.”

Kapolri juga berpesan agar masyarakat atau mahasiswa yang melakukan unjuk rasa tidak ditumpangi oleh pihak-pihak berkepentingan.

“Teman-teman mahasiswa harus menjaga agar jangan sampai saat melakukan kegiatannya ditumpangi karena kebebasan berpendapat betul-betul disampaikan secara murni,” kata Kapolri.





Institusi Polri sebagai bagian pemerintah wajib menjaga stabilitas keamanan dan harus mampu mengamankan masyarakat agar bisa menyampaikan aspirasi.

“Kewajiban pemerintah bagaimana menindaklanjuti aspirasi yang disampaikan masyarakat,” kata Kapolri.

Menurut Kapolri, mekanisme tersebut harus dibangun sebagai bagian koreksi dan kritik yang kemudian dievaluasi agar penyelenggaraan

- demokrasi dan HAM di Tanah Air berjalan baik.

Komitmen Polri

- Sementara itu, Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menyebutkan peserta lomba berasal dari kalangan mahasiswa, lembaga swadaya masyarakat, organisasi pemuda, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum.

- Sebelumnya, Kepala Divisi Humas Polri Irjen (Pol) Dedi Prasetyo

menjelaskan lomba orasi Piala Kapolri 2021 ini digelar untuk memberikan ruang kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan ekspresi. "Sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat cara menyampaikan aspirasi sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku," kata Irjen Dedi, Rabu, 24 November 2021.

Sementara lomba mengangkat tema Memperingati Hari Hak Asasi Manusia, para peserta dibebaskan untuk menyampaikan orasi dalam bentuk kritik atau masukan yang membangun. Menurut Irjen Dedi kegiatan tersebut merupakan komitmen Polri menghargai

aspirasi masyarakat sebagai salah satu hak asasi, sebagaimana diatur dalam UUD 1945.

"Polri selalu menghormati dan menghargai hak asasi manusia dalam bentuk mengawal demokrasi dengan melindungi warga negara yang menyampaikan pendapat di muka umum," kata Irjen Dedi.

Ia juga menambahkan seluruh elemen masyarakat boleh ikut dalam kegiatan ini. Para peserta harus membentuk tim yang terdiri atas 5-15 orang dengan pendaftaran dimulai sejak 25 November 2021 sampai 30 November 2021.

Lomba diikuti 243 tim dengan peserta sebanyak 2.041 orang. Setelah dilakukan lomba di tingkat daerah dari tanggal 1-5 Desember 2021. Terpilih enam tim yang melaju berkompetisi di tingkat pusat atau Mabes Polri.

Enam tim ini mewakili enam zona wilayah Indonesia, yakni Zona Jawa diwakili Tim Jawa Timur, Zona Sumatera diwakili Tim Sumatera Barat, Zona Bali diwakili Tim Nusa Tenggara Timur, Zona Indonesia Timur diwakili Tim Maluku Utara, Zona Sulawesi diwakili Tim Sulawesi Selatan.



Pemenang Lomba Orasi Unjuk Rasa 2021 Piala Kapolri:

- Juara 1, dari Provinsi Jawa Timur dengan perolehan nilai sebanyak 3.458 mendapatkan uang tunai sebesar Rp175 juta.
- Juara 2, dari Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapatkan hadiah sebesar Rp150 juta.
- Juara 3, dari Provinsi Sumatera Barat dengan perolehan nilai sebesar 3.163 mendapatkan hadiah berupa uang tunai sebesar Rp125 juta.
- Juara harapan 1, dari Maluku Utara dengan perolehan nilai sebesar 3.124 mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp90 juta.
- Juara harapan 2, dari Provinsi Sulawesi Selatan dengan perolehan nilai sebanyak 3.119mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp75 juta.
- Juara harapan 3, dari Kalimantan Timur dengan perolehan nilai sebanyak 2.333 mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp60 juta.[





**TPPU,
BARESKRIM RAMPAS
HARTA BANDAR NARKOBA
SENILAI RP. 388 MILIAR**



Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri berhasil menyita Rp338 miliar dari hasil tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tiga kasus tindak pidana asal narkoba. Hal tersebut dilakukan untuk pemiskinan terhadap para bandar sebagai upaya dalam perang terhadap narkoba.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Krisno Halomoan Siregar ada tiga tindak pidana awal (TPA) kasus narkoba yang dijerat dengan TPPU yaitu kasus ekstasi yang diungkap pada 2017, dengan jumlah barang bukti 20.000 butir. "Atas nama ARW sekarang di Lapas Nusakambangan menjalani vonis seumur hidup," kata Krisno di Bareskrim

Polri, Kamis (16/12/2021).
 Dari tindak pidana pokok tersebut, Bareskrim melanjutkan dengan TPPU. Dari hasil kerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), berhasil menyita uang tunai yang disamarkan dari hasil kejahatannya sebesar Rp3.633.045.300, tanah dan bangunan di wilayah Medan dan Denpasar, Bali dengan total nilai Rp294.900.000.000.
 "ARW merupakan seorang manajer tempat hiburan malam (THM), pernah diungkap juga oleh Polda Bali pada 2002. Dari dua kasus tersebut kami mengembangkan kasus TPPU terhadap ARW dalam kurun waktu 2002 sampai 2017. Semoga dalam waktu dekat bisa

P21 (berkas TPPU dinyatakan lengkap oleh jaksa," ujar Alumni Akpol 1991 ini.
 Kemudian kasus kedua, Bareskrim berhasil menyita sembilan aset tanah dan juga berupa bangunan di wilayah Medan dan Aceh dari tersangka AH asal Aceh dengan nilai mencapai Rp9.829.300.000. Krisno mengatakan kasus tindak pidana awal yaitu pengungkapan sabu seberat 29 kilogram. Dari keterangan HS sebagai pengendali jaringan sabu internasional ini bahwa ia sudah menjalankan bisnis haram sejak 2015.
 "Atas keterangan HS, penyidik Subdit V melakukan penyidikan TPPU sejak 2015 sampai dengan 2021," pungkas Krisno.

Dan kemudian kasus terakhir TPPU yang diungkap jajarannya yang berhasil menjadi perhatian publik adalah dua pabrik obat ilegal terbesar se-Asia Tenggara di Bantul dan Sleman, Yogyakarta. Dari lima orang tersangka yang mendapatkan keuntungan paling besar dari kejahatan ini, penyidik berhasil menyita uang tunai 2 juta dolar Singapura, Rp2,7 miliar dan uang di rekening para tersangka yang jika ditotal semuanya mencapai Rp26.437.653.283.

Selain itu juga tanah dan bangunan serta 1 unit mobil dengan total nilai aset mencapai Rp4,1 miliar. "Untuk mata uang Singapura 2 juta sekitar Rp21 miliar ini kami dapat dari pegawai salah satu tersangka, karena uang yang ditarik dari satu rekening penampungan kemudian ditukarkan money changer," terang Krisno.

"Polri berkomitmen tidak hanya mengungkap barang bukti narkoba, tapi strategi pemiskinan upaya maksimal kontribusi untuk wujudkan Indonesia bebas narkoba," pungkasnya.

Dirinya juga berterima kasih kepada PPATK. Menurutnya keberadaan PPATK sangat penting sebagai tim yang menganalisa transaksi mencurigakan. Sementara Pelaksana Harian Deputi Pemberantasan PPATK, Aris Priyatno mengapresiasi kinerja teman-teman dari Direktorat Tindak Pidana Narkoba dalam mengungkap tigas kasus.

"Bantuan kami dalam indikasi TPPU tugas pokok dan fungsi menjaga integritas sistem keuangan agar tidak digunakan oleh pelaku kriminal untuk menyamarkan hasil kejahatan," pungkasnya.

Wajib Dimiskinkan

Kabareskrim Komjen Agus Andrianto akan mengeluarkan telegram kepada direktur reserse narkoba (Diresnarkoba) di 34 Polda untuk melanjutkan penyidikan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dari pengembangan tindak pidana awal yaitu narkoba. Jika tidak ditindaklanjuti, maka para Diresnarkoba akan dievaluasi.

Pengusutan TPPU tersebut untuk memiskinkan para bandar sebagai salah satu upaya pemberantasan tindak pidana narkoba. "Kabareskrim kemarin,

bahwa beliau akan mengeluarkan telegram yang bersifat penguatan kendali tentang penyidikan TPPU sebagai penyidikan lanjutann dari tindak pidana awal (TPA) narkoba dan akan menjadikan ini sebagai penilaian kinerja dari masing-masing direktur di jajaran, jadi manakala tidak mungkin akan menjadi evaluasi," kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Krisno Halamoan Siregar kepada wartawan, Jumat (17/12/2021).

Krisno juga telah membuat target kinerja untuk para Diresnarkoba. Ia membagi tiga kluster daerah sangat rawan, rawan dan kurang rawan. "Nah pada saat sangat rawan kami menetapkan setidaknya 5 kasus baru yang rawan kami menetapkan ada 3 kasus dan yang kurang rawan 2 kasus," paparnya.

Dan kemudian, dari target tersebut harus dikembangkan ke tindak pidana pencucian uang. Tentunya untuk para





direktur yang belum melaksanakan perintah Kabareskrim itu akan dievaluasi dengan menerjunkan tim asistensi. Sehingga sambung Krisno, bisa menemukan permasalahan sebenarnya, jika memang ada kelemahan sumber daya, maka akan diberikan pelatihan.

"Kami mengundang ahli ke direktorat ini atau reskrim atau adanya karena kurang koordinasi mungkin dengan pihak PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan), karena saya katakan PPATK ini adalah

• suatu lembaga yang sangat powerfull untuk menganalisa semua transaksi keuangan," pungkasnya.

• Seperti diberitakan, Bareskrim berhasil merampas harta milik para bandar dari tiga kasus berbeda dengan nilai Rp338 miliar dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Untuk kasus pertama yaitu pengungkapan 20.000 butir ekstasi dengan tersangka ARW. Mantan

manajer di tempat hiburan malam di Bali berinisial ARW yang ditangkap di Bali pada 2017 itu kini menjalani hukuman seumur hidup di Lapas Nusakambangan.

Bareskrim mulai melacak aset-aset dan uang yang disamarkan oleh ARW dari hasil penjualan narkoba sejak 2002 hingga 2017. Palsunya, yang bersangkutan pernah ditangkap pada tahun 2002 oleh Polda Bali. Dari TPPU tersebut, penyidik berhasil menyita uang Rp3,6 miliar dan 11 aset berupa tanah dan bangunan di berbagai wilayah. Jika dirupiahkan, nilai aset tersebut mencapai Rp294,9 miliar.

Kemudian kasus kedua yaitu pengungkapan sabu seberat 29 kilogram sabu pada September lalu dan menangkap 2 orang kurir di Pelabuhan Bakauheni, Lampung. Penyidik kemudian menangkap seorang pengendali berinisial HS asal Aceh. Dari pengusutan TPPU, penyidik berhasil membuat tersangka dimiskinkan.

Dari HS, Bareskrim berhasil menyita delapan aset tanah dan bangunan serta dua mobil mewah. Diperkirakan aset tersebut mencapai Rp9,8 miliar. Dan yang terakhir kasus pabrik obat ilegal terbesar se-Asia Tenggara di Bantul dan Sleman, Yogyakarta. Dari kasus tersebut lima tersangka yang mendapatkan keuntungan paling besar dijerat dengan UU TPPU.

Bareskrim berhasil menyita 2 juta dolar Singapura (Rp21 miliar) dan uang tuna Rp2,7 miliar serta membekukan rekening para tersangka. Jika ditotal uang yang disita mencapai Rp26,4 miliar.

"Polri tetap berkomitmen, karena kami menyadari penindakan narkoba tidak cukup hanya penyitaan barang bukti, tapi juga harus ada strategi pemiskinan sehingga upaya pemberantasan tersebut dapat maksimal dan pada akhirnya ini berkontribusi terhadap kebutuhan Indonesia lintas narkoba," pungkaskan alumni Akpol 1991 ini.

SIMANTAP

SIM **Antar Pulau,**

Inovasi Bagi Wilayah Kepulauan

Program Simantap atau SIM Antar Pulau yang dikhususkan untuk mempermudah layanan masyarakat yang berada di sekitar Pulau Karimun.



Membentang dari Sabang hingga Merauke dari Miangas sampai Rote, wilayah Indonesia memiliki 1001 tantangan alam yang berbeda satu tempat dengan tempat lainnya.

Tak semata tantangan sosial dan budaya yang beragam, hambatan geografis juga menjadi kesulitan tersendiri.

Tak lalu semua tantangan-tantangan itu semata menjadi kendala. Inovasi harus menjadi solusi bagi segenap pemangku kepentingan agar tetap bisa memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Hal itulah yang disadari betul oleh jajaran Polres Karimun yang wilayah hukumnya didominasi daerah-daerah kepulauan.

Kabupaten Karimun yang berpulau-pulau menjadikan wilayah kerja Polres Karimun memiliki jarak bervariasi dari yang terdekat hingga yang terjauh dengan laut menjadi pembatasnya.

Untuk mewujudkan Pelayanan Prima Kepolisian kepada masyarakat Satlantas Polres Karimun meluncurkan Program Simantap atau SIM Antar Pulau yang dikhususkan untuk mempermudah layanan masyarakat yang berada di sekitar Pulau Karimun.

Kapolres Karimun AKBP Tony Pantano berharap peluncuran program SIM Antar Pulau akan dapat mempermudah pelayanan pembuatan surat izin mengemudi atau SIM kepada seluruh lapisan masyarakat.

"Melalui program Simantap diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pelayanan pembuatan SIM kepada masyarakat Kabupaten Karimun yang berada di luar Pulau Karimun. Karena, anggota polisi yang turun langsung ke pulau-pulau," kata AKBP Tony Pantano, Senin, 16 Desember 2021.

• Seperti diketahui Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, yang memiliki ibu kota di Tanjung Balai Karimun.

• Dengan total luas wilayah 7.984 km² Kabupaten Karimun hanya memiliki daratan seluas 1.524 km² dengan sebagian besar sisanya yakni 6.460 km² berupa lautan. Kabupaten yang memiliki populasi sebanyak 257.297 jiwa ini terdiri dari 198 pulau dan hanya 67 di antaranya yang berpenghuni.





Dengan personel Polri turun langsung ke pulau-pulau diharapkan masyarakat bisa menghemat biaya dan secara waktu akan lebih efisien.

Lebih hemat dan efisien karena masyarakat yang tinggal di pulau-pulau sudah mengajukan permohonan pembuatan SIM melalui polsek setempat mereka hanya perlu mendatangi lokasi-lokasi yang sudah disiapkan untuk mengikuti ujian teori dan praktik.

Selanjutnya setelah dinyatakan lulus ujian teori dan praktik, masyarakat dapat melakukan pembayaran PNPB SIM, foto dan pengambilan SIM di Satpas Polres Karimun.

"Bagi yang dinyatakan lulus ujian teori dan praktek, bisa langsung melakukan pembayaran PNPB SIM, foto dan pengambilan SIM di Satpas Polres Karimun," kata Kapolres.

Lebih lanjut Kapolres juga menjamin pembuatan SIM melalui Program Simantap tidak dikenai biaya tambahan dan tetap mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 76 tahun 2020 tentang Jenis dan Tarif atas PNPB yang berlaku pada Polri.

"Jadi teknis dari pelaksanaan program Simantap ini adalah kami datang ke pulau yang berada di luar Pulau Karimun dengan menggunakan kapal Satpolair Polres Karimun," kata Kapolres.

Juga ditambahkan Program Simantap memiliki jadwal tetap yakni dua minggu sekali mendatangi pulau-pulau sesuai permintaan para Kapolsek.

"Pelaksanaan Program Simantap sudah kita jadwalkan yakni setiap dua minggu sekali. Ini sesuai dengan permintaan dari para Kapolsek yang ada di luar Pulau Karimun," kata Kapolres.

"Selain itu, kita juga menyampaikan kepada masyarakat agar dapat tertib dalam berlalulintas pada saat mengemudi kendaraan bermotor. Hal ini bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi selama di jalan." [*]

Polresta Malang Raih 15 Top Inovasi Pelayanan Publik

Dengan aplikasi di tangan, diharapkan tercipta rasa aman dan nyaman bagi masyarakat karena mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor polisi.



Polres Kota Malang Kota kembali merebut penghargaan 15 Top Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Prestasi tersebut diraih berkat inovasi aplikasi 'Panic Button On Hand' (PBOH) yang sejalan dengan Program Prioritas Kapolri Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si yakni Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Polri dan Mewujudkan Pelayanan Publik Polri yang Terintegrasi.

Penghargaan diserahkan Kapolda Jawa Timur Kapolda Jatim Irjen. Pol. Nico Afinta Karo-Karo kepada Kapolresta Malang Kota AKBP Budi Hermanto, di Mapolda Jatim, Rabu, 08 Desember 2021.

"Sejak pertama kali dikenalkan, aplikasi ini sudah menerima ratusan panggilan dengan beragam pengaduan. Seperti tindakan pengrusakan,

pengeroyokan, pencurian, sampai keluhan terkait lalu lintas," kata AKBP Budi Hermanto usai menerima penghargaan dari Kapolda Jatim.

Dalam apel pagi di halaman Mapolresta Malang Kota, Senin, 13 Desember 2021, piagam tersebut lantas diteruskan kepada para personel Polresta Malang Kota yang berprestasi.

Dalam kesempatan itu Kapolresta memberikan ucapan selamat kepada anggotanya yang meraih piagam

“Terima kasih atas kerja kerasnya. Jangan sampai berpuas diri atas raihan prestasi ini. Harus selalu evaluasi apakah pelayanan publik ini sudah berjalan sesuai penilaian,”

penghargaan. Mereka di antaranya, Wakapolresta, Kabagren, Kasatreskrim, Kasatlantas, Kasatresnarkoba, Kasubbagbinkar Bag SDM, Kanitregident Satlantas, Kasubnit 2 Regident, dan Baur SIM Satlantas.

“Terima kasih atas kerja kerasnya. Jangan sampai berpuas diri atas raihan prestasi ini. Harus selalu evaluasi apakah pelayanan publik ini sudah berjalan sesuai penilaian,” kata AKBP Budi Hermanto.

la juga mengucapkan terimakasih atas penghargaan dan apresiasi Kapolri yang diberikan untuk Polresta Malang Kota. Ia berjanji ke depannya inovasi yang sudah berhasil itu akan terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitas dengan menambah menu layanan.

“Nanti akan disosialisasikan kepada masyarakat, baik melalui media cetak, elektronik ataupun langsung kepada masyarakat,” kata dia.





Kapolresta juga mengungkapkan pihaknya hanya meneruskan program dan karya pejabat terdahulu. Sejak dilaunching pertama kali pada tahun 2015, PBOH ditetapkan sebagai Top 35 Inovasi Terpuji pada tahun 2016. Aplikasi ini juga menuai penghargaan Kapolri pada tahun 2018.

Pertama di Indonesia

Aplikasi bisa diunduh di google Playstore oleh masyarakat baik warga Malang Raya maupun luar Kota Malang bisa mendapat pelayanan Polri secara cepat.

"Jadi harus senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan dalam pelayanan kepada masyarakat.

Penghargaan ini salah satu wujud nyata dari pemerintah dalam memotivasi setiap penyelenggara pelayanan untuk memajukan pelayanan publik pada instansinya," kata dia.

Ditambahkan juga sejak aplikasi diluncurkan tercatat sudah ratusan aduan panggilan yang diterima dari masyarakat. Aduan yang diterima terbilang cukup beragam seperti tindakan pengrusakan, pengeroyokan, pencurian hingga keluhan terkait lalu lintas.

Sejumlah aksi pencurian di Kota Malang juga kerap kali berhasil diungkap melalui aplikasi itu. Aplikasi Panic Buton dinilai cukup efektif dalam menindaklanjuti aduan masyarakat.

"Adanya aplikasi *Panic Button* ini sudah beberapa kali berhasil mengungkap aksi pencurian. Kemudian ini mendapatkan respon positif dari Kementerian PAN-RB," kata AKBP Budi.

Di masa pandemi Covid-19, aplikasi juga dikembangkan untuk mengakomodasi upaya penanggulangan dengan menambahkan menu layanan Covid 19. Layanan ini bekerjasama dan melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Sekadar informasi, diluncurkan tahun 2015 silam PBOH dirancang bisa digunakan oleh warga, untuk sewaktu-waktu menghubungi kepolisian jika ada sebuah kejadian. Bisa dibilang, PBOH pada masanya adalah aplikasi pertama dan satu satunya di Indonesia.

Dengan aplikasi di tangan, diharapkan tercipta rasa aman dan nyaman bagi masyarakat karena mereka tidak perlu jauh-jauh datang ke Pos Polisi, Polsek atau bahkan Polres untuk melaporkan tindak kejahatan.

Mengusung konsep mendekatkan polisi dengan masyarakat, pengguna aplikasi cukup menekan tombol dan secara otomatis akan terhubung langsung dengan Polres Malang Kota.

Di sisi lain, Polres telah menyiapkan petugas terdekat dari lokasi warga berada dan dalam waktu maksimal 10 sampai 15 menit petugas sudah berada di lokasi. [*]

Buku dan Coklat.

Perpustakaan Keliling ala Brigadir Khairi



Sambil membaca buku-buku di perpustakaan keliling anak-anak mendapat hadiah berupa coklat.

Jalan desa itu benar-benar tak mirip jalanan pada umumnya. Selain aspalnya telah mengelupas di sepanjang ruasnya, hampir di semua tempat terdapat kubangan besar tempat lumpur dan sisa hujan berkumpul.

Jangan bayangkan jika hujan deras turun, jalanan benar-benar berubah menjadi kali.

Tak lantas medan sulit itu menjadi kendala bagi Brigadir Khairi. Tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas di Desa Sendaur tetap harus ditunaikan.

Melintasi sepanjang jalan itu, motor dinas yang sudah dimodifikasi berayun-ayun seperti perahu ketika melibas kubangan. Tentu saja penuh cipratan lumpur dari mulai ban, spakbor bahkan hingga joknya. Jatuh bisa dibilang sudah menjadi makanan sehari-hari.

Ya, prihatin dengan tingkat literasi anak-anak di Desa Sendaur, Kecamatan Rangsang Pesisir, Kepulauan Meranti, Riau, Brigadir Khairi menyulap motor dinas menjadi perpustakaan mini keliling untuk mencerdaskan dan meningkatkan minat baca anak di desa.

Ia merombak motor dinasnya sebagai perpustakaan keliling dengan memasang sebuah kotak besar di belakang motor. Kotak itu kemudian diisi berbagai buku bacaan seperti buku cerita anak, buku pelajaran dan lainnya

yang diambil dari perpustakaan desa setempat.

“Ini saya lakukan semata-mata untuk meningkatkan pendidikan anak-anak terutama yang berada di pelosok. Saya tidak ingin ada anak di daerah ini kesulitan untuk membaca, apalagi karena kurangnya sarana buku bacaan,” kata Khairi, Minggu, 5 Desember 2021.

Ia juga menambahkan dengan perpustakaan keliling diharapkan dapat meningkatkan literasi berupa kemampuan dan keterampilan individu

dalam membaca. Disamping sebagai upaya pemerataan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat yang belum punya pustaka permanen.

Selain itu dengan perpustakaan keliling setidaknya dapat mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat oleh anak-anak, seperti bermain *game online*, dan sebagainya.

“Alhamdulillah, kegiatan kita ini mendapat respon yang baik dari para guru, pemdes, dan masyarakat setempat. Masyarakat merasa senang.



Mereka berharap kedepannya kegiatan ini tetap dilanjutkan. Sebab dengan adanya Pusling ini, daya tarik membaca bagi anak-anak bisa lebih meningkat lagi," kata dia.

Brigadir Khairi berkeliling menjangkau anak-anak di desa pada waktu luang atau tidak sibuk dengan tugasnya sebagai pengayom dan pelindung masyarakat.

"Saat saya tidak sibuk dan melihat ada anak-anak yang berkumpul, saya langsung singgah dan mengajak mereka untuk membaca buku-buku yang saya bawa," kata dia.

Tentu saja setiap kedatangan disambut dengan ceria oleh anak-anak. Ia juga tak bosan mengedukasi protokol kesehatan di tengah situasi pandemi Covid-19 termasuk dengan

membagikan masker sebelum kegiatan baca-baca buku dimulai.

"Alhamdulillah antusiasme anak-anak juga cukup tinggi. Terutama siswa SD yang kelas rendah seperti kelas satu, dua dan tiga karena mereka merasa penasaran dengan koleksi buku-buku yang saya bawa," kata Brigadir Khairi.

Anak-anak bersuka cita karena buku-buku di perpustakaan keliling itu





jenisnya beragam dari buku bacaan, buku pelajaran dan buku dongeng.

Buku dan Coklat

Sebelum memodifikasi motornya dengan kotak untuk menyimpan buku, Brigadir Khairi hanya menggunakan tas yang diisinya dengan buku, coklat dan kue.

"Awalnya memang saya bawa buku hanya sedikit sesuai muatan tas dan rupanya peminat baca buku di desa itu ramai. Anak-anak juga kemudian tahu, oh ini Pak Bhabin bawa buku 'menyerbu' semua anak-anak itu," kata Brigadir Khairi.

Sambil membaca buku-buku yang dibawanya, anak-anak itu dihadahi coklat. Tentu saja anak-

anak gembira sementara di sisi lain pesan yang ingin disampaikan oleh Brigadir Khairi diterima dengan mudah. Bisa dibilang coklat adalah *japrem* dari Brigadir Khairi untuk para bocah-bocah itu.

Mengakomodasi antusiasnya anak-anak membaca buku, terbesitlah ide untuk memodifikasi motor dinas dengan memasang sebuah kotak sebagai tempat buku dan tentu tak lupa 'jatah' coklat dan kue.

Sementara di masa-masa awal Brigadir Khairi harus membeli buku sendiri, tanpa diketahuinya ternyata di kantor kepala desa juga terdapat banyak buku yang tak dimanfaatkan. Akhirnya atas seizin kepala desa buku

itu dipinjam dan Brigadir Khairi jemput bola dengan mendatangi anak-anak untuk mengajaknya membaca.

"Tak semua anak bisa baca. Banyak yang memang belum bisa baca dan mereka minta dibacain buku-buku dongeng," kata Brigadir Khairi.

Desa Sendaur secara administratif masuk dalam Kecamatan Rangsang Pesisir, Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan Kabupaten termuda di Provinsi Riau dengan beberapa pulau utama seperti Pulau Rangsang, Pulau Meranti, Pulau Merbau dan Pulau Tebing Tinggi.

Dari ibu kota Kabupaten di Selatpanjang untuk menuju Desa Sendaur harus menggunakan Kempang atau sampan bermesin.

Upaya yang dilakukan Brigadir Khairi ini mendapat respon positif dari Kepala Desa Sendaur, Ardianto. Dia mengapresiasi upaya yang dilakukan Brigadir Khairi dalam meningkatkan minat baca anak-anak di desa tersebut.

"Tentu kami sangat mendukung dan support apa yang dilakukan oleh Brigadir Khairi, karena selain menjaga kamtibmas juga berinisiatif untuk mencerdaskan anak bangsa dan ini bukti kepeduliannya dalam meningkatkan mutu pendidikan," kata Ardianto.





Ia menyebut terobosan itu sangat membantu menciptakan budaya literasi bagi anak-anak di desanya.

"Ini merupakan salah satu inovasi yang baik terutama bagi Desa Sendaur agar masyarakat dan anak-anak kami, cinta dan senang dengan budaya membaca. Terima kasih kepada Brigadir Khairi mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua," kata dia.

Apresiasi serupa juga disampaikan Kapolres Kepulauan Meranti AKBP Andi Yul Lapawesean Tenri Guling. Ia menyebut apa yang dilakukan Brigadir Khairi merupakan ide kreatif dan terobosan sebagai upaya mendekatkan Polri dengan masyarakat.

Selain melakukan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, menurutnya Bhabinkamtibmas juga ikut berperan mencerdaskan anak bangsa walaupun dengan pola dan cara yang bahkan bisa jadi sangat sederhana.

"Apa yang dilakukan oleh Brigadir Khairi ini hendaknya menjadi contoh bagi personel yang lain," kata AKBP Andi.[*]

RUMAH, MENGAJI, Sarana Membekali Ilmu Agama Sejak Dini



Motivasi mengajar murni sebagai panggilan hati nurani yang ingin memberikan ilmu agama kepada anak-anak sejak usia dini.

Di tengah kemajuan jaman berubah cepat, manusia sepanjang waktu terus dituntut untuk lebih cepat, lebih tepat dan lebih efisien untuk mencukupi kebutuhannya.

Perlahan tapi pasti nilai-nilai kearifan lokal seperti kebersamaan dan gotong royong tergerus tergantikan sikap individualisme dengan 'mantra' *time is money*.

Tak semua orang kemudian mau dan bisa untuk meluangkan waktu memikirkan orang lain.

Hanya segelintir orang saja yang sanggup dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk kegiatan sosial tanpa pamrih, apalagi di tengah kesibukan rutin sehari-hari yang antre menunggu dan membutuhkan prioritas.

Di antara yang segelintir orang itu di antaranya adalah Aipda Nasaruddin, personel Polsek Kisaran Kota, Polres Asahan, Polda Sumatera Utara.

Bertugas sebagai Bhabinkamtibmas di Dusun III Desa Meranti Kec Meranti Kab Asahan diam-diam ternyata telah mendirikan rumah mengaji di desa tersebut.

Ya benar, masalah terbesar memang bukanlah soal waktu atau kesempatan, melainkan niat tulus dan kemauan untuk berbagi dengan sesama.

Tak hanya sebagai pendiri, Aipda Nasaruddin juga menjadi pengajar di rumah mengaji tersebut. Mulai dari mengajari anak-anak membaca Alquran hingga mengajari ilmu-ilmu agama.

Ia menyebut motivasinya mengajar anak-anak murni panggilan hati nurani yang ingin memberikan ilmu agama kepada anak-anak sejak usia dini tentang Al Quran sebagai bekal spiritual untuk menghadapi perubahan zaman.

"Berdirinya rumah mengaji ini motivasi saya, pertama dari hati dan yang kedua melihat anak-anak usia dini ini saya ingin rasanya bisa memberikan ilmu agama tentang Alquran supaya mereka nanti kalau sudah remaja, sudah

besar, terhindar dari narkoba maupun kejahatan-kejahatan lainnya," kata dia.

Di sela kesibukannya menjadi pelayan masyarakat, Aipda Nasaruddin setiap hari pukul 16.30 komitmen meluangkan waktunya mengajar mengaji anak-anak yang ada di desa itu.

Meski hanya memiliki fasilitas seadanya di rumah mengaji yang didirikan sejak 2018 anak-anak diajarkan bacaan seperti Iqro hingga Al-Quran dan tajwid hingga shalat. Bukan

satu dua anak, tak tanggung-tanggung jumlah muridnya kini mencapai 40 meski awalnya hanya 10 orang.

Aipda Nasaruddin mengatakan kegiatan pembelajaran mengaji ini gratis tanpa dipungut biaya, begitu pula dengan pemilik rumah, Misyani yang dijadikan tempat belajar mengaji.

"Selain mengajar mengaji, anak anak juga diberikan pembinaan rohani dengan mengajarkan ilmu-ilmu agama dan moral untuk membangun karakter





bangsa yang beragama dan bermoral," kata dia.

Ia berharap, ilmu yang ia berikan kepada anak-anak di rumah mengaji miliknya itu bisa menjadi bekal bagi mereka untuk meraih cita-cita di masa depan.

"Harapan saya, untuk ke depannya bagi anak-anak yang saya ajari ini bisa menjadi bekal ilmu untuk keberhasilan mereka ke depannya," kata dia.

Meski merasa apa yang dilakukannya merupakan kegiatan sederhana, namun Aipda Nasaruddin mengaku akan merasa senang jika

bisa menginspirasi personel kepolisian lainnya untuk ikut melakukan hal serupa di desa-desa lainnya.

"Kepada rekan-rekan saya Bhabinkamtibmas yang lain, mari kita berbuat baik saat ini. Kalau nggak sekarang, kapan lagi. Berikan motivasi masing-masing desa yang bisa kita wujudkan di desa tersebut," kata dia.

Kapolres Asahan AKBP Putu Yudha Prawira SIK MH memberikan apresiasi terhadap Aipda Nasaruddin dari Polsek Kota Kisaran yang dengan tulus mengajar anak-anak mengaji di desanya.

"Aipda Nasaruddin patut ditiru personel Polres Asahan yang membuat terobosan dalam menciptakan Polisi Rindu Masyarakat (PRM) dan mewujudkan Bhabinkamtibmas yang selalu rindu komunikasi dan koordinasi di tengah-tengah masyarakat," kata dia.

Menurutnya, dengan Bhabinkamtibmas yang merupakan merupakan ujung tombak Polri kepercayaan diri para personel harus terus ditingkatkan saat berinteraksi dengan masyarakat.[*]

KELOMPOK PERIKANAN, Cara Aipda Sekhudin Bangun Ketahanan Pangan

Tugas seorang Bhabinkamtibmas tentu saja tak terbatas pada pembinaan kamtibmas semata namun juga memiliki fungsi pembimbing dan pendampingan masyarakat.

Hal itulah yang disadari betul oleh Aipda Sekhudin, bhabinkamtibmas di Kalurahan Sariharjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman, DIY.

Ditugaskan di wilayah transisi di mana banyak lahan produktif berubah menjadi kawasan hunian, Aipda Sekhudin sukses memotivasi

masyarakat untuk mengupayakan ketahanan pangan dengan menggagas kelompok perikanan.

Kali pertama bertugas sebagai bhabinkamtibas di kawasan itu tahun 2018, ia yang merupakan warga setempat kemudian membentuk kelompok perikanan yang kemudian diberi nama Umbul Manunggal.

Kelompok perikanan itu memanfaatkan lahan desa yang bertahun-tahun sebelumnya mangkrak tak terurus.



“Sebelumnya dari tanah kas desa yang mangkrak, kami bersama tokoh masyarakat mengajak masyarakat agar membuat perikanan aktif berkelanjutan. Kita dorong masyarakat semangat sehingga terbit satu kelompok, Umbul Manunggal,” kata Aipda Sekhudin.

Menggagas kelompok perikanan sebagai pekerjaan sambilan, sebagian warga berhasil diyakinkan bahwa dengan membentuk kelompok usaha maka pendapatan tambahan dengan mudah bisa didapatkan.

Ketika akhirnya kelompok perikanan itu benar-benar terbentuk, hal-hal teknis

terkait budidaya perikanan difasilitasi penyuluh wilayah setempat.

Dengan 16 anggota kelompok perikanan yang masing-masing memiliki satu kolam ikan, berdasarkan pertimbangan keekonomisan mereka sepakat memelihara ikan jenis nila, bawal dan lele.

Anggota kelompok juga berbagi peran termasuk di antaranya yang bertindak sebagai pemasaran. Alhasil, ketika salah satu anggota panen, ikan hasil budidaya ikan tak kesulitan di serap pasar.

Dianggap Ahli

Menggerakkan masyarakat untuk mau bersatu dalam usaha bukan berarti mudah membalik telapak tangan. Itu adalah upaya penuh tantangan.

“Masyarakat menganggap saya pembina yang tentu saja punya ilmunya. Padahal kita sama-sama belajar, saya mendorong masyarakat agar lebih mau berkarya agar masyarakat lebih guyub, karena masyarakat karakternya kan berbeda-beda,” kata pria asal Pemalang itu.

Kendala pelik lain yang mesti dihadapi seperti pada usaha perikanan





pada umumnya adalah soal mahalnya harga pakan. Belum lagi jenis ikan seperti ikan nila yang hampir 100 persen tergantung pada pakan buatan atau pelet. “Kalau harga pelet mahal tentunya itu menjadi kendala dan hambatan bagi kelompok usaha perikanan ini,” kata Aipda Sekhudin.

Tak lulu menyerah dengan hambatan, berbagai upaya ditempuh untuk mengatasi kendala itu. Belakangan, setelah terbentuk kelompok perikanan pemasok pakan mau datang yang tentu saja membuat harga menjadi lebih ringan dibanding membeli pelet di luar.

Tak hanya harga murah, anggota kelompok bahkan tak perlu membayar

dengan uang kontan untuk pakan yang dibutuhkan karena pembayaran bisa dilakukan pada saat panen ikan.

Bercerita tentang tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas, Aipda Sekhudin menyebut tugasnya sangat mengesankan. Agendanya dengan masyarakat padat dengan segala macam fungsinya masing-masing.

“Seperti fungsinya sambang, anjangsana, pembinaan, binluh, tugas Bhabinkamtibmas itu kompleks, luas bisa juga menjalankan fungsi lalu lintas, Sabhara dan pembinaan, jadi memahami karakter masyarakat,” kata dia.

Seorang Bhabinkamtibmas, menurutnya, juga harus bisa

komunikasi sosial dengan masyarakat, biar masyarakat memberikan umpan balik antara masyarakat dengan Polri. Karenanya, seorang Bhabinkamtibmas harus sering sambang agar mengenal masyarakat.

“Kita jadi lebih memahami masyarakat, lebih dekat dengan masyarakat. Tentunya informasi yang didapat Polri lebih banyak. Jadi kita lebih belanja masalah.”[*]



Taman Baca Kemala, **Oase Literasi di Tengah Keterbatasan**



Sementara masyarakat di perkotaan begitu dimudahkan untuk menikmati segala fasilitas pendidikan, di bagian lain Indonesia pendidikan dan segala fasilitasnya harus diupayakan dengan cucuran keringat dan semangat baja.

Kondisi itulah yang setiap hari harus dihadapi Bripka Manase Pattipeme, Bhabinkamtibmas dari Polres Raja Ampat yang bertugas di Kampung Arborek.

Sebagai putra asli Papua, Bripka Manase memang sepenuh hati mengabdikan dirinya sebagai guru bantu bagi anak-anak usia

- sekolah dasar. Ia mengelola Taman Baca Kemala yang hadir dengan misi mulia, membantu anak-anak mendapatkan tambahan ilmu dan membangkitkan budaya literasi sejak dini.

- Tak lalu hal itu mudah diwujudkan. Setiap hari setidaknya butuh waktu satu jam penuh dari rumahnya untuk sampai di Kampung Arborek dengan menggunakan perahu tempel sederhana. Kesulitan terombang-ambing ombak itu bertambah berkali-kali lipat jika cuaca datang tak menentu dan laut mengamuk tanpa memberi aba-aba.

Bripka Manase menyebut semua rasa lelah itu terbayarkan saat tiba di taman baca dengan melihat anak-anak menyambutnya dengan penuh semangat untuk belajar. Ada yang membaca buku, belajar mewarnai dan juga belajar membaca.

Menyebut dirinya sebagai Bhabinkamtibmas generasi ketiga yang bertugas di Kampung Arborek. Selain membina masyarakat terkait kamtibmas, sebagai Bhabinkamtibmas

• ia ingin membantu anak-anak di
• Kampung Arborek menambah ilmu dan
• wawasan. "Taman baca ini mendapat
• bantuan dari kapolres, kapolda, bupati,
• bahkan Kapolri," kata Bripka Manase.

• Melalui taman baca, Bripka Manase
• berharap anak-anak di Kampung
• Arborek dapat sukses menggapai cita-
• citanya. "Saya berharap, dengan taman
• baca ini anak-anak pesisir di Kampung
• Arborek dapat sukses menggapai
• cita-citanya," kata Bripka Manase.

• Biasanya setelah sekolah tatap
• muka, anak-anak akan datang ke taman
• baca untuk belajar dan mengerjakan
• tugas dengan mengambil referensi dari
• buku bacaan, ilmu pengetahuan, dan
• cerita rakyat yang ada di taman baca ini.

• "Dengan adanya taman baca, anak-
• anak sini menjadi terbantu. Dari sekolah
• mereka bisa menggunakan taman baca
• untuk belajar dan mengerjakan tugas-
• tugas sekolah," kata Bripka Manase.





Ia juga melakukan semua hal itu dilakukannya dengan penuh dengan keiklasan dan dedikasi. Di masa pandemi Covid-19, aktivitas di Taman Baca Kemala juga memberlakukan protokol kesehatan dengan anak-anak diwajibkan mencuci tangan dan memakai masker.

Hal ini lakukan sebagai bentuk edukasi sejak dini kepada anak-anak terkait prokes Covid-19. Ya, teladan Briпка Manase itu adalah oase literasi tersendiri di Raja Ampat khususnya di Kampung Arborek.

- Tak hanya menggagas taman baca, di tengah keterbatasan sinyal internet di Kabupaten Raja Ampat, Briпка Manase bersama kepala kampung setempat menghadirkan internet gratis melalui program pemerintah di Kampung Arborek. Tentu saja anak-anak di Kampung Arborekberhakmendapatkanpendidikan yang layak serta menerima ilmu pengetahuan yang setara dengan anak-anak yang berada di wilayah perkotaan.

- Taman Baca Kemala harus dianggap sebagai salah satu upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia sejak dini untuk membangun Papua. Dan langkah yang diambil Polres Raja Ampat perlu mendapat perhatian sekaligus bisa menjadi salah satu contoh model membangun di Tanah Papua. [*]

Aiptu I Kadek Sumerta,
Bakti
Bhabinkamtibmas
Mengajar Difabel



Mengajar para difabel baca tulis memerlukan kesabaran dan ketelatenan, apalagi mereka memang memiliki kebutuhan khusus yang berbeda-beda.

Sebagai ujung tombak fungsi pelayanan dan pengayoman Polri kepada masyarakat, seorang Babinkantibmas dituntut memiliki kemampuan serba bisa untuk mendukung tugasnya.

Selain memiliki kemampuan komunikasi yang luwes, seorang Bhabinkantibmas juga mesti memiliki solusi bagi setiap permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Saperti halnya peran tambahan yang dijalani Aiptu I Kadek Sumerta, Babinkantibmas di Desa Siangan, Gianyar, Bali yang menjadi guru dadakan pengajaran baca tulis, serta menghitung bagi para difabel di Yayasan Bhakti Senang Hati, Desa Siangan, Gianyar.

Kegiatan rutin ini telah dilakukan sejak Januari 2018 dan menuai apresiasi dan dinilai inspiratif lantaran fasih dan lancar mengajar baca tulis.

Menjadi guru dadakan, bagi Kadek

Sumerta yang merupakan panggilan hati untuk membekali kemampuan baca tulis kepada penyandang difabel.

Ia berharap dengan kemampuan baca tulis, mereka dapat tumbuh semangat hidup, kemandirian dan mewujudkan kualitas hidup yang berkarakter

Aiptu Sumerta mengajar penyandang difabel di sela-sela kesibukannya sebagai anggota Bhabinkantibmas. Dirinya mengaku



kegiatan mengajar itu dilakukannya hampir setiap hari.

“Segala sesuatu yang saya kerjakan di sini sudah pasti diketahui oleh pimpinan jadi setiap hari jika tidak ada tugas yang mendesak dari pimpinan, jam 09.00 pagi saya sudah ada di sini. Habis apel tempat yang saya tuju di desa binaan saya adalah di tempat ini,” kata Aiptu Sumerta di Yayasan Bhakti Senang Hati, Rabu, 12 Desember 2021.

- Biasanya, mengawali pertemuan ia akan mengingatkan tentang abjad untuk mencoba pemerataan kemampuan anak-anak terlebih dahulu karena memang kemampuan mengingat mereka tidak sama. Termasuk di antara yang sedang diajarkannya adalah tentang percakapan dan tata cara memberi salam.

- Di Yayasan Bhakti Senang Hati setidaknya terdapat 15 anak penyandang





disabilitas yang diampu setiap harinya. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Bali dan sekitarnya. "Seluruh Bali ada, ada juga dari Sumbawa, ada juga dari Flores Manggarai, ada dari Jawa," kata dia.

Meski hampir setiap hari dirinya mengajar di yayasan dan waktu untuk keluarga menjadi terbatas, dirinya mengaku bahwa keluarganya sudah bisa memahami kegiatannya tersebut.

"Inilah tantangan, keluarga sudah memaklumi bahwa ini adalah tugas negara, ini juga kemanusiaan jadi untuk

keluarga sudah tahu kegiatan saya disini, pasti dimaklumi," kata dia.

Mengajar para difabel memang diperlukan ketelatenan lebih, apalagi mereka yang tinggal di Yayasan Bhakti Senang Hati memiliki kebutuhan khusus yang berbeda-beda.

"Kita harus pelan-pelan, kita tidak bisa paksakan, kalau saya mengajar walaupun kemarin sudah saya ajarkan hari ini saya kembali mengulang supaya mereka kembali mengingat, supaya gampang mereka mengingat," katanya.

Sementara itu Ketua Yayasan Bhakti Senang Hati, I Nyoman Sukadana mengatakan bahwa dirinya bersama warga yayasan merasa sangat bersyukur memiliki Bhabinkamtibmas yang selalu memberikan perhatian, tidak hanya mengamankan wilayah desa tapi juga peduli di bidang sosial dan pendidikan anak-anak yayasan.

"Kami sangat bersyukur, karena bukan hanya memberikan kami rasa aman, tetapi juga pak polisi ikut membantu kami dalam memberikan hal positif pada warga yayasan," kata dia.

Kelola Sampah

Tak hanya terlibat dalam kegiatan mengajar anak-anak difabel, Aiptu Sumerta juga diketahui mempelopori adanya kegiatan Gerakan Lawan Sampah Plastik (Gelatik).

Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Sabtu dengan menggandeng tiga sekolah dasar yakni SDN 1 Siangan, SDN 2 Siangan, dan SDN 3 Siangan.

Siswa SD itu diajak mengumpulkan sampah plastik dan dibawa ke sekolah untuk dikumpulkan. Program tersebut mengajari anak-anak memahami caranya memilah sampah.





“Saya perintahkan ke anak-anak pertama, pilah sampahnya di rumah masing-masing, jadi kalau sampah organik, akan ditampung pakai pupuk, kalau sampah non organik, yang residu-residu, yang sampah daur ulang tiap hari Sabtu bawa ke sekolah,” kata dia.

Aiptu Sumerta menyebut kegiatan yang dilaksanakan sejak September lalu bisa terwujud berkat kerja sama dengan berbagai pihak.

“Sampah plastik yang residu itu kami kerja sama dengan Kepala Desa yang menyiapkan truk sampah untuk mengangkut dan membuang ke TPA. Sedangkan sampah plastik yang bisa didaur ulang saya kerja sama dengan pengepul,” kata Aiptu Sumerta.

Ketika pengepul datang sampah plastik itu ditimbang dan uang hasil penjualan dikelola sekolah untuk pembiayaan di sekolah.

Merangsang agar anak-anak itu bersemangat menjalankan program Gelatik, Aiptu Sumerta memberi apresiasi berupa hadiah-hadiah yang dibelikannya dari uang pribadi.

“Saat ini saya hanya bisa memberikan hadiah berupa pin gelatik, pin gelatik saya bikin dari dana sendiri, terus kadang saya menyisihkan penghasilan untuk memberikan mereka bingkisan berupa buku alat tulis,” kata dia.[*]



**WASPADA
OMICRON,
OPERASI LILIN HINGGA
PERCEPATAN VAKSINASI**



Mencegah penularan dan penyebaran virus Covid-19 varian Omicron, Kapalri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memerintahkan jajaran Polri menindak tegas segala bentuk pelanggaran tentang kekarantinaan kesehatan.

Menurut Kapalri seluruh bentuk pelanggaran akan diproses sesuai hukum yang berlaku,

Hal itu disampaikan Kapalri usai meninjau langsung proses kedatangan

penumpang penerbangan luar negeri di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Jumat, 24 Desember 2021.

Kapalri juga meminta seluruh jajaran kepolisian dan petugas yang mengawasi jalannya aturan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang berlaku di Bandara Soetta agar tidak lengah.

"Saya minta seluruh petugas satgas TNI/Polri untuk betul-betul mengawasi

proses pelaksanaan pemeriksaan dan saat karantina berjalan dengan baik," kata Kapalri.

Kapalri juga menegaskan pelaksanaan karantina selama 10 hari pasca-kepulungan dari perjalanan luar negeri tidak boleh dianggap sepele mengingat varian Omicron sangat cepat penularannya. Karantina secara asal-asalan menurut Kapalri bisa membahayakan orang lain.



“Kepentingan kesehatan masyarakat harus dinomorsatukan, harus menjadi prioritas tertinggi,” kata Jenderal Listyo Sigit menegaskan.

Sehari sebelumnya, kesiagaan serupa juga diamanatkan Kapolri dalam apel gelar pasukan yang dilaksanakan di Mapolda Metro Jaya Operasi Lilin dalam rangka persiapan Natal 2021 dan Tahun 2022.

Dalam amanat yang disampaikan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit menegaskan kewaspadaan dengan masuknya varian Omicron di Indonesia.

Menurut Kapolri, Indonesia juga harus belajar pada ledakan kasus Covid-19 yang diakibatkan pada pergantian tahun 2020 lalu yang

“**Kepentingan kesehatan masyarakat harus dinomorsatukan, harus menjadi prioritas tertinggi**”

menyebabkan kenaikan kasus lebih dari 125 persen.

“Berkaca pada periode Nataru tahun lalu peningkatan mobilitas masyarakat menyebabkan peningkatan kasus konfirmasi sebesar 125 persen yaitu 6.437 kasus perhari pada tanggal 26 Desember menjadi 14.518 kasus perhari pada tanggal 30 Januari 2021,” kata Anies membacakan amanat Kapolri.

Operasi Lilin digelar serentak di seluruh Indonesia terhitung 23 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022

- dan diprediksi pada perayaan natal dan tahun baru 2022 akan ada 11 juta masyarakat yang melakukan mobilitas.

- Aparat keamanan juga akan fokus pada pengamanan 54.959 objek di seluruh Indonesia baik gereja, tempat wisata, pusat perbelanjaan, objek perayaan tahun baru, terminal, pelabuhan, dan stasiun.

- Pelaksanaannya operasi akan melibatkan 177.212 personel gabungan yang terdiri dari 103 ribu dari unsur Polri, 19 ribu personel dari TNI, dan 55 ribu



personel dari instansi terkait. Kekuatan personel itu akan ditempatkan pada 19.464 pos pengamanan dan 1.082 pos pelayanan.

Sebelumnya, dalam kunjungan kerja ke Polda Gorontalo, Kamis, 16 Desember 2021 yang lalu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga menekankan pelaksanaan akselerasi percepatan vaksinasi serentak se-Indonesia.

"Baru saja kita melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan dalam rangka mengakselerasi vaksinasi. Alhamdulillah khusus di Gorontalo

pencapaiannya bisa tembus di atas 70 persen dan saya apresiasi," kata Kapolri.

Capaian tersebut, kata Kapolri, tak lepas dari kerja keras dan kerjasama antara semua pemangku kebijakan mulai dari Pemda, TNI-Polri, Kejaksaan dan seluruh elemen masyarakat. Kapolri berharap capaian vaksinasi yang sudah baik untuk terus dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Ditambahkan juga, vaksinasi serentak di 34 provinsi Indonesia ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai target 70 persen sebagaimana

harapan dari Presiden Joko Widodo. Kapolri bertekad segala macam upaya dan strategi akan dilakukan untuk mencapai target tersebut.

"Ini jadi target kita karena Pemerintah, Pak Presiden meminta kita di seluruh wilayah khususnya yang capaian vaksinasi belum 70 persen agar terus di-push dengan berbagai macam strategi. Sehingga diharapkan akhir Desember semuanya sudah di angka 70 persen," kata Kapolri.

Kapolri juga mengungkapkan sementara ada beberapa wilayah yang





pencapaian vaksinasinya sudah diangka 90 hingga 100 persen, namun terdapat juga daerah yang capaian vaksinasinya masih di bawah 50 persen.

Karenanya, mantan Kapolda Banten ini mengingatkan kepada personel TNI-Polri bersama dengan *stakeholders* lainnya untuk bersinergi melakukan akselerasi vaksinasi.

Selain percepatan vaksinasi, Kapolri juga meminta masyarakat untuk tetap mematuhi prokes guna mencegah penyebaran varian Omicron. Seiring dengan akselerasi vaksinasi agar terwujudnya kekebalan komunal.

“Tentunya kita harus lebih waspada tetap patuhi protokol kesehatan karena Omicron ini lima kali lebih cepat penularannya. Sehingga akselerasi vaksinasi harus dilakukan terutama daerah yang vaksinasinya masih di bawah,”kata Kapolri.

“Ini menjadi tugas kita semua mencapai dan mengejar ketertinggalan ini dan mempertahankan pencapaian yang sudah didapat berkat kerja keras seluruh pemangku kepentingan bersama masyarakat.”

Lebih lanjut, dengan angka-angka seperti *positivity rate*, reproduksi

dan BOR rumah sakit yang baik, akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kapolri juga menambahkan, saat ini Indonesia sudah mulai membaik pertumbuhan ekonomi, dimana pada kuartal 3 kemarin diangka 3,5 sampai 4,5. Sebelumnya diangka 7 dan diharapkan di kuartal 4 ini masuk diantara 4,5 sampai 5,5. “Ini bisa dilakukan jika laju Covid-19 betul-betul bisa kita jaga seperti angka sekarang,” tutur Kapolri.[*]

A black dog with a red harness is sniffing the ground in a debris field. The dog is in the foreground, looking down at a small object on the ground. In the background, several people are working in a muddy, debris-filled area. One person in a purple uniform is bent over, another in a yellow shirt is standing, and a person in a grey uniform with a bucket hat is holding a shovel. The ground is covered in mud and sticks.

B

UNGA RAMPAI

Totalitas

Korps Bhayangkara

TANGGULANGI BENCANA



“Saya pastikan, Polri hadir untuk membantu dan meringankan beban dari masyarakat. Bila ada kekurangan kita akan kirimkan dan *back up* dari Mabes dan Polda lainnya.”

Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo meminta agar jajaran Polri memberi perhatian lebih kepada seluruh korban erupsi Gunung Semeru khususnya kepada lansia, ibu hamil, dan anak-anak.

Perhatian khusus tersebut diberikan agar para lansia, ibu hamil, dan anak-anak mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan.

Permintaan tersebut disampaikan Kapolri saat meninjau RSUD Pasirian Lumajang, Jawa Timur, yang menjadi

tempat korban erupsi Gunung Semeru dirawat.

“Saya minta kepada seluruh personel Polri di lapangan agar memberikan perhatian khusus kepada para korban dan pengungsi, terutama lansia, ibu hamil, dan anak-anak,” kata Kapolri di Lumajang, Senin, 6 Desember 2021.

Dalam kunjungan yang didampingi Ketua Umum Bhayangkari Julianti Sigit Prabowo, Kapolri menyempatkan diri berdialog dengan warga yang dirawat



di RSUD Pasirian Lumajang untuk memberikan motivasi kepada warga terdampak erupsi Gunung Semeru.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri menegaskan seluruh jajaran Polri memaksimalkan seluruh kekuatannya untuk menjamin keselamatan dan kesehatan dari warga yang jadi korban dan yang harus mengungsi, khususnya para lansia, ibu hamil, dan anak-anak tersebut.

Menurut Kapolri, dengan hadirnya personel dan sarana dan prasarana Polri, diharapkan bisa membantu meringankan beban masyarakat yang menjadi korban bencana alam letusan Gunung Semeru. Dengan personel Polri terlibat dalam operasi kemanusiaan itu diharapkan mampu menanggulangi bencana dengan cepat dan baik.

“Kehadiran Polri di lokasi bencana merupakan wujud kehadiran Negara di

tengah-tengah masyarakat. Diharapkan pula dapat meringankan beban korban dan dampak bencana alam,” kata Kapolri.

Upaya Terbaik

Lebih lanjut dipastikan TNI/Polri bersama dengan pemda dan kementerian terkait terus memberikan upaya terbaik dalam rangka melakukan mitigasi bencana dengan berupaya maksimal dalam pencarian dan

penyelamatan korban serta penyaluran bantuan logistik.

Menurut Kapolri, situasi setelah bencana alam menyulitkan semua pihak, terutama masyarakat yang menjadi korban. Namun, dengan seluruh pihak bergerak bersama dan bergandengan tangan, beban menjadi ringan.

"Situasi ini merupakan saat-saat yang sulit bagi kita semua. Namun, yakinlah ketika kita bersatu bersama-sama, kita tangguh dan mampu melewati

segala tantangan dan hambatan yang ada," kata Kapolri.

Tak hanya menyapa mereka yang menjadi korban erupsi di RSUD Pasirian, beberapa titik lain yang dikunjungi Kapolri di antaranya adalah Posko Tim DVI Biddokkes Polda Jatim yang bertempat di KPRI Dwija Raharja Candipuro, serta dapur umum yang berada di Lapangan Dusun Kamar Kajang Desa Sumberwuluh Candipuro.

Lebih lanjut Kapolri juga memastikan kesiapan dari satgas dalam melaksanakan langkah-langkah merawat masyarakat yang ditemukan dalam kondisi luka serta kesiapan dari Tim DVI.

"Kita lihat kesiapan dari Tim DVI dan mencari informasi dari masyarakat sekitar, tentunya ditambah dengan kegiatan evakuasi bagi masyarakat yang dilaporkan hilang," kata Kapolri usai melakukan peninjauan di Kecamatan Pasirian dan Kecamatan Candipuro Lumajang, Jawa Timur.

Kapolri juga mengatakan pos pengungsian saat ini sudah disiapkan trauma healing yang semuanya sudah berjalan dengan baik sekaligus mengucapkan terimakasih kepada Basarnas, BNPB, TNI-POLRI yang juga sudah bekerja dengan bersinergi, sehingga semua tahapan bisa dilaksanakan.

"Ada tahapan yang harus dilaksanakan dalam jangka pendek, melakukan pencarian korban yang belum ditemukan dan melakukan evakuasi," kata Kapolri.

Pendistribusian bantuan dan melakukan perawatan lanjutan untuk para korban dinilai sangat penting karena ada beberapa korban yang dalam kondisi kritis. Ada juga masyarakat yang perlu direlokasi karena lokasi tempatnya sangat berdekatan dengan erupsi.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri juga menerima keluhan dari masyarakat terkait adanya jembatan putus. Untuk itu, diharapkan langkah yang tepat untuk dibuatkan jalur transportasi baru.

Ringankan Beban

Sebelumnya, hanya berselang sehari setelah terjadinya erupsi Gunung Semeru, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menerbitkan Surat Perintah Nomor: Sprin/XII/OPS.2/2021 terkait operasi kemanusiaan Aman Nusa II dalam rangka menanggulangi bencana alam erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Sprin tersebut diterbitkan sebagai bentuk komitmen Polri selalu ada di garis terdepan dan responsif dalam membantu masyarakat yang menjadi korban bencana. Segala unsur kekuatan terbaik Polri dikerahkan untuk membantu warga yang menjadi korban Erupsi Gunung Semeru.



BUNGA RAMPAI

“Seluruh sarana dan prasarana kami maksimalkan guna meringankan beban masyarakat,” kata Kapolri dalam keterangan tertulisnya pada Minggu, 5 Desember 2021.

Kapolri juga menjelaskan personel Polri yang dikerahkan sebanyak 945 personel gabungan dari Pelopor Korbrimob, dan Satuan Brimob Polda jajaran. Kemudian, enam ekor anjing K-9 telah dikirim ke lokasi bencana alam.

Polri juga mengerahkan peralatan dan kendaraan terkait bencana alam

erupsi seperti mobil SAR, mobil dapur lapangan, mobil reapter, mobil water treatment, ambulance, satu helikopter yang siap beroperasi di lokasi bencana.

“Semua personel, peralatan maupun kendaraan yang dikerahkan, dipastikan siap menghadapi kondisi di lapangan. Pelayanan kesehatan dan dapur umum darurat, kami telah siapkan dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat,” kata mantan Kabareskrim ini.

Kapolri juga menginstruksikan seluruh jajaran yang bertugas dalam

operasi kemanusiaan tersebut untuk bergerak aktif melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Kemudian, membangun komunikasi ke Mabes Polri jika membutuhkan sarana dan prasarana tambahan.

“Maksimalkan pengarahannya anggota dan peralatan dalam penanganan bencana terutama kawasan perumahan atau pemukiman warga yang membutuhkan evakuasi,” kata Kapolri.

Dengan begitu, Kapolri berharap kehadiran personel Polri yang





Kemudian, 437 rumah rusak berat dan 58 rusak ringan di Desa Supituriang, Kecamatan Pronojiwo.

Operasi Diperpanjang

Sementara itu Polri memperpanjang operasi tim Disaster Victim Identification (DVI) untuk mengidentifikasi korban letusan Gunung Semeru, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, sampai dengan tanggal 3 Januari 2022.

"Perlu diketahui bahwa Operasi DVI ini belum ditutup, artinya terus dibuka selama masih ada jenazah yang belum teridentifikasi," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri yang saat itu dijabat oleh Komisaris Besar Ahmad Ramadhan, Jumat 24 Desember 2021.

Tim DVI Polri telah diturunkan ke lokasi erupsi Semeru sejak 6 Desember 2021 yang dikirim ke RSUD Haryoto Lumajang, Jawa Timur.

Hingga Kamis 23 Desember 2021 tercatat total ada 46 kantong jenazah yang terdiri atas 37 jenazah dan enam bagian tubuh yang diterima oleh RSUD Haryoto Lumajang. Dari 46 kantong tersebut, kata Ramadhan, sebanyak 45 kantong telah diperiksa, 29 telah berhasil teridentifikasi dan 16 kantong belum teridentifikasi. Sedangkan satu kantong lagi masih menunggu proses pemeriksaan.

Sementara itu, untuk jenazah dan barang bukti yang belum teridentifikasi, akan dikuburkan dengan peti khusus atau aluminium dengan bertanda khusus sehingga jika suatu saat ada cukup data baru akan dilakukan rekonstruksi data post mortem dan antemortem.

Dalam rangka memaksimalkan layanan identifikasi korban bencana letusan Gunung Semeru, Polda Jawa Timur memindahkan Pos DVI Postmortem dan Antemortem ke Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang.[*]

dikerahkan ini dapat meringankan beban masyarakat setempat yang menghadapi musibah bencana alam. Masyarakat juga diminta agar jangan sungkan meminta bantuan kepada kepolisian.

"Saya pastikan, Polri hadir untuk membantu dan meringankan beban dari masyarakat. Bila ada kekurangan kita akan kirimkan dan *back up* dari Mabes dan Polda lainnya," kata Kapolri.

Berdasarkan catatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada Sabtu, 4 Desember 2021 menewaskan 50 orang dan membuat 10.400 warga mengungsi di 406 titik pengungsian.

Erupsi juga mengakibatkan 1.027 unit rumah mengalami kerusakan berat dengan rincian 505 rumah di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro.

Balap Liar, Mengatur dengan Merangkul

Dengan polisi turun tangan memfasilitasi tempat balapan, yang diperlukan tinggal bagaimana merumuskan aturan main dan regulasinya.

Meski wacana Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran untuk memfasilitasi balapan liar baru dilontarkan ke publik akhir bulan November 2021 lalu, sejatinya gagasan itu sudah tersimpan di benaknya sejak puluhan tahun lalu.

Itu adalah ketika Irjen Fadil masih menjadi Kapolsek Cengkareng di tahun 1998, dan Kapolsek Tanah Abang pada tahun 2000.

“Balapan liar ini sudah sejak dulu. Salah satu lokasi favorit itu di Jalan Asia Afrika, Gelora Senayan. Waktu Kapolsek Tanah Abang saya sering mendengar keluhan dari para tamu hotel karena terganggu suara bising balapan,” kata Irjen Fadil, seperti dikutip dari detik.com, Kamis, 23 Desember 2021.

“Jadi ada cerita panjang yang menurut saya tidak boleh dibiarkan. Harus segera dilakukan intervensi

agar ada transformasi. Itu yang melatarbelakangi jadi ada sebuah kegundahan dalam hati yang lama sekali,” ungkapnya.

Menjabat sebagai Kapolda Metro Jaya dengan kewenangan yang lebih besar dibanding kapolsek, gagasan yang puluhan tahun mengendap itu akhirnya diwujudkan. Ia ingin energi anak-anak muda itu ditransformasikan ke area khusus tanpa perlu mengganggu kepentingan publik yang lebih luas.



Potensi anak-anak muda itu diharapkan bisa melahirkan sosok-sosok berprestasi. "Kita punya Mandalika, masak cuma (jadi) penonton orang asing yang balapan," kata Irjen Fadil.

Menggandeng Pemprov DKI hingga Ikatan Motor Indonesia (IMI) akhirnya disepakati lokasi yang dipilih adalah Ancol. Tempat itu dipilih setelah beberapa lokasi lain seperti Cikarang dan Buperta Cibubur dikesampingkan karena pertimbangan tertentu.

"Street race itu butuh yang lebar dan panjang sekitar 400 meter, jauh dari pemukiman. Akhirnya Ancol karena dia juga ikon Jakarta. Rupanya Ancol juga sedang membangun konsep otomotif entertainment," kata Irjen Fadil.

Tak tanggung-tanggung memfasilitasi, ia memastikan anak-anak muda yang selama ini punya hobi balap di jalanan bisa menjajal sirkuit di Ancol secara gratis mulai 15 Januari 2022. Syaratnya terbilang ringan, cukup izin tertulis dari orang tua dan harus mengenakan perlengkapan balap demi keselamatan.

"Direktur Roda Dua IMI akan menyiapkan perlengkapan pembalap, mulai dari helm, body protector, wearpack, sampai sepatu, nanti disiapkan gratis oleh IMI," kata Irjen Fadil.

Tak cuma IMI, Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) juga akan diajak berpartisipasi dengan memberikan pendidikan atau tata cara membalap yang baik dan aman.

Menindaklanjuti pertemuan Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran dengan Ketua Umum IMI Bambang Soesatyo gagasan selanjutnya bergulir dengan diskusi balap liar di Polda Metro Jaya. Pada acara bertajuk Diskusi Santai Street Race yang digelar, Rabu, 22 Desember 2021 itu diundang mekanik, joki, bengkel hingga para pemerhati balap termasuk pengurus IMI.



Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengaku telah menerima tiap aspirasi dan menyepakati dengan membuat konsep drag race.

"Lintasan yang kemarin kita survei dan sudah ada beberapa lokasi misalnya di BSD dan Ancol, tapi Ancolnya yang di luar yang pinggir kali, bukan di dalam Kompleks Taman Impian Jaya Ancol. Sementara event itu akan dilaksanakan tanggal 15 Januari," kata Dirlantas Polda Metro Jaya seperti dikutip dari NTMC POLri.

Kombes Sambodo menambahkan bahwa tujuan utama dengan menyiapkan lokasi mereka untuk melaksanakan latihan ini bisa menghilangkan dan meminimalisir pelaksanaan balap liar di jalan sehingga dengan mewadahi mereka di satu tempat dengan mempertimbangkan faktor *safety* juga lebih tertib.

"Ini kan baru *first step* dan disepakati *drag race*. Jadi kita cari trek yang lurus apakah 200 meter, apa 420 meter atau 500 meter," kata dia.

Sementara itu, perwakilan dari IMI Pusat Bidang Olahraga Sepeda Motor, Eddy Saputra mengatakan diskusi menjadi penampung aspirasi para pelaku balapan.

"Bapak Kapolda Metro Jaya akan memfasilitasi pelaku balap di jalanan, dengan membuat balapan resminya. Tapi itu berbeda dengan keinginan *stakeholder* balap liar. Mereka hanya minta dibuatkan *track*, fasilitas pendukungnya dan dibuka setiap malam. Sementara ini Ancol hanya bisa dibuka kalau ada balapan," kata Eddy.





**“Bapak Kapolda
Metro Jaya akan
memfasilitasi pelaku
balap di jalanan,
dengan membuat
balapan resminya.”**

Menurut Eddy, mereka hanya butuh dibuatkan *track* balap haram atau balap liar yang layak, dibuka Jumat malam sampai Sabtu malam.

“Mengenai aturan balapnya biarkan mereka atur sendiri, biar nanti namanya jadi balap halal. Kalau sudah disiapkan semua fasilitas tapi masih bandel balap di jalanan, silakan pak polisi mengambil langkah yang tegas.”

Bagaimanapun, inisiasi Polda Metro Jaya menghentikan balap liar dengan mengumpulkan para pelaku balap jalanan, mulai dari mekanik, joki termasuk pemilik motor dan duduk bersama dalam sebuah diskusi merupakan gagasan brilian.

Tentu saja, dengan polisi turun tangan memfasilitasi tempat balapan, yang diperlukan tinggal bagaimana merumuskan aturan main dan regulasi untuk mengaturnya. [*]



Polda NTB

Antisipasi Ajang MotoGP 2022

Dibanding ajang WSBK balap MotoGP di Sirkuit Mandalika diperkirakan bakal dihadiri lebih banyak penonton.

Jajaran Polda Nusa Tenggara Barat memprediksi jumlah penonton yang akan meramaikan perhelatan ajang balap MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika bakal mencapai 100 ribu orang.

Kepala Biro Operasional Polda NTB Komisaris Besar Polisi Imam Thobroni mengungkapkan dengan jumlah penonton empat kali lipat dari ajang

WSBK 2021 November 2021, dipastikan akan ada perubahan pola pengamanan yang lebih intensif.

“Memang penonton belum ditentukan berapa yang boleh datang, tapi kita prediksi bisa mencapai 100 ribu orang. Berbeda dengan WSBK (World Superbike) kemarin, kan dibatasi hanya 25 ribu,” kata Kombes Imam Thobroni di Mataram, Jumat, 24 Desember 2021.

“Kalau WSBK kemarin, kita mengerahkan 2.700 personel, nanti untuk MotoGP bertambah, mungkin sebanyak 3.000.”

Di sisi lain kemampuan pengamanan akan bertambah dari segi perlengkapan, mulai dari helikopter, kapal polisi, dan scanner atau alat pemindai khusus.

“Nantinya akan ada kita siapkan kendaraan ‘scanner’ untuk memindai barang bawaan para pengunjung,” kata dia.

“**Mulai Januari 2022 kita rapatkan barisan dengan seluruh pihak dan membahas persiapan secara matang**”

Sedangkan terkait prediksi jumlah penonton yang mencapai 100 ribu orang, hal tersebut akan dibicarakan dengan penyelenggara dan pengelola kawasan Mandalika.

Rencananya, rapat intensif perihal persiapan MotoGP 2022 akan dilaksanakan pada Januari 2022 setelah Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto ditunjuk Presiden Joko Widodo sebagai Komandan Lapangan dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 dan akan berkantor di Lombok.

“Mulai Januari 2022 kita rapatkan barisan dengan seluruh pihak dan membahas persiapan secara matang,” kata Kombes Imam.

Sedangkan mengantisipasi jumlah meningkatnya jumlah pengunjung, Polda NTB memastikan pintu masuk para pengunjung dan tribun penonton di Sirkuit Mandalika akan ditambah. Penambahan mencakup tiga pintu masuk penonton, dan satu untuk tamu VIP.

Pada perhelatan Asia Talent Cup (ATC) dan World Superbike (WSBK) 2021 pada November lalu, hanya ada tiga pintu masuk. Dua untuk penonton, dan satu lagi untuk tamu VIP.

“Tetapi WSBK kemarin itu kan penonton dibatasi, hanya 25 ribu. Karena yang ini prediksinya lebih banyak, empat kali lipat, makanya pintu masuk ditambah,” kata dia.



Selain itu, ada rencana penambahan jumlah lokasi tribun penonton. Penambahannya mencapai lima titik dari yang ada saat ini hanya enam. Jadi ada 11 titik lokasi tribun untuk menampung seluruh penonton MotoGP.

Seperti diketahui, Sirkuit Mandalika masuk dalam kalender balap seri kedua perhelatan MotoGP 2022 pada 18-20 Maret 2022. Namun sebelum ajang balap kelas dunia itu berlangsung, Sirkuit Mandalika pada 11-13 Februari 2022 akan menjadi lokasi tes pramusim MotoGP.

Genjot Vaksinasi

Sementara itu untuk mendukung suksesnya MotoGP Indonesia 2021 di sirkuit Mandalika, jajaran Polres Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat bersama TNI dan pemerintah daerah telah melakukan rapat konsolidasi percepatan vaksinasi Covid-19 dosis ke-2.

Percepatan vaksinasi dosis 2 ini dalam rangka mendukung ajang MotoGP di Sirkuit Mandalika 2022 mendatang.

"Capaian vaksinasi dosis II di Kecamatan Pujut yang menjadi lokasinya ajang balapan motor itu masih dibawah 50 persen yaitu 39.510 Dosis, sehingga peting untuk meningkatkan vaksinasi dalam meningkatkan imunitas warga," kata Kapolres Lombok Tengah, AKBP Hery Indra Cahyono di Praya, Selasa, 7 Desember 2021.

Jumlah warga yang layak mendapatkan vaksinasi di wilayah Kecamatan Pujut sebanyak 86.625 orang. Sedangkan capaian vaksinasi

SIRKUIT MANDALIKA MASUK KALENDER MOTOGP 2022

- Nama baru sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah **PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL STREET CIRCUIT**.

- Penamaan Mandalika International Street Circuit sekaligus menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia dibarengi dengan rencana operasional awal yang ditargetkan dilaksanakan pada November 2021.



- Beberapa Agenda yang siap dilaksanakan :

Idemitsu Asian Talent Cup
12-14 November 2021

FIM MiniGP atau World SuperBike
19-21 November 2021

MotoGP
18-20 Maret 2022

” Jadi ini termasuk salah satu event yang ditunggu-tunggu.

PAHALA N MANSURY
Wakil Menteri I BUMN



SIRKUIT MANDALIKA LOMBOK



dosis pertama sebanyak 55.558 dosis secara manual atau mencapai 70 persen.

"Lombok Tengah terlebih Kecamatan Pujut sebagai lokasi kegiatan yang berskala internasional, sehingga perlu maksimal vaksinasi dan menjaga Prokes Covid-19," kata dia.

Meski perkembangan kasus Covid-19 di Lombok Tengah saat ini telah landai, namun akhir ini terdapat

virus jenis baru yakni Delta dan Omicron. Sehingga diharapkan semua pihak semakin waspada dengan menerapkan protokol kesehatan, serta memaksimalkan vaksinasi.

"Kita semua harus tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mengantisipasi munculnya virus baru tersebut. Mulai hari ini sampai dengan tanggal 25 Desember diharapkan pelaksanaan vaksinasi semakin

gencar dan maksimal, Informasi akan diberlakukan kembali PPKM yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2021 sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid 19 varian ketiga,"kata dia. [*]

Vaksinasi Sampai Malam, Gerai Si Sambeng Dipuji Gubernur Jateng

Polres Pemalang menyiapkan gerai vaksinasi di Pos Lalu Lintas Pemalang. Tak terbatas pada jam kerja di siang hari, warga bahkan bisa datang malam hari untuk menerima vaksin.

Pelayanan itu digelar Polres Pemalang melalui program Si Sambeng atau Vaksinasi Sampai Mbenengi.

Dianggap sebagai terobosan jitu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sangat mengapresiasi inisiatif layanan vaksinasi malam hari di Polres Pemalang itu.

Hal itu disampaikan Ganjar usai meninjau Pos Pelayanan Operasi Lilin Candi 2021 dan Gerai Si Sambeng di Pos Lalu Lintas Pemalang, Jumat 24 Desember 2021.

Ganjar mengapresiasi inisiatif Polres Pemalang yang menyiapkan gerai vaksinasi di Pos Lalu Lintas Pemalang. Di gerai ini, warga bisa datang malam hari untuk menerima vaksin.

"Ini menarik. Kita harapkan juga mampu menarik warga untuk divaksin. Dan Pemalang yang waktu itu memang berada pada posisi vaksin yang

rendah semoga bisa dikejar capaian vaksinasinya," kata Ganjar.

Di gerai Si Sambeng Ganjar terlihat berbincang-bincang dengan peserta vaksinasi. Setelah itu, ia menyempatkan berkeliling untuk mengecek fasilitas yang ada di gerai tersebut.

Gerai Si Sambeng yang berada di Pos Polisi Alun-alun Pemalang diketahui dibuka setiap hari, kecuali Minggu. Untuk menarik antusiasme warga, penyelenggara juga menyiapkan *doorprize* yang akan diundi pada 31 Desember, dengan hadiah utama sepeda motor.





Kapolres Pemalang AKBP Ari Wibowo mengatakan, gerai Si Sambeng melayani vaksinasi baik dosis pertama maupun dosis kedua.

Vaksinasi sampai malam ini juga diadakan untuk membantu masyarakat yang tidak sempat vaksin di siang hari karena berbenturan dengan jam kerja. Adanya gerai vaksin sampai malam, menurut kapolres, juga signifikan menambah capaian vaksin di Pemalang.

"Untuk saat ini capaian vaksinasi di Pemalang mencapai 64 persen, dan terus kita lakukan percepatan," kata AKBP Ari.

Ia juga menambahkan stok vaksin di Si Sambeng tergolong mencukupi.

Bahkan jenisnya tak hanya Sinovac melainkan jenis vaksin lain seperti Pfizer.

Ia menyebut dengan kehadiran Si Sambeng sekaligus upaya upaya jemput bola agar semakin banyak warga yang divaksin Covid-19. Harapannya jika jumlah yang divaksin terus bertambah, maka akan berkontribusi mempercepat terwujudnya *herd immunity*.

"Warga yang divaksin juga berkesempatan membawa pulang hadiah yang diundi. Ini untuk penyemangat saja," kata Kapolres Pemalang.

Sebagai informasi, Si Sambeng dapat dimanfaatkan masyarakat mulai

pukul 19.00-21.00 setiap hari kecuali Minggu. Gerai tersebut diinisiasi Polres Pemalang lantaran banyak warga yang belum divaksin dengan alasan jam kerja.

Program itu pertama kali digelar di Pos Lalu Lintas Alun-alun, Jumat, 15 Oktober 2021 silam.

Vaksinasi malam hari bertujuan memfasilitasi warga yang belum sempat vaksinasi Covid-19 karena sibuk bekerja dari pagi sampai sore hari. Warga bisa langsung mendatangi Pos Lalu Lintas Alun-alun Pemalang dengan membawa KTP.

Diharapkan gerai vaksin Si Sambeng bisa mendukung percepatan vaksinasi di Kabupaten Pemalang. [*]

Belajar dari Sosok **HOEGENG**

Hoegeng memastikan tak ada anggota keluarganya yang menggunakan fasilitas negara atau menggunakan pengaruhnya sebagai pejabat untuk kepentingan pribadi.



Berharap bakalan sukses menggasak banyak harta benda, seorang pencuri nekat melompat tembok belakang sebuah rumah di Jalan Madura, Menteng, Jakarta Pusat.

Tentu saja pikiran maling itu tak sepenuhnya salah. Selain dua kali pernah menjadi menteri, si pemilik rumah, kala itu juga menjabat sebagai pucuk pimpinan kepolisian.

Ya, rumah yang disatroni maling itu memang rumah Hoengeng Imam Sentosa,

Sayang, angan-angan si maling itu bertolak belakang dengan kenyataan. Satu-satunya barang yang berhasil digondolnya hanyalah sebuah seragam lengkap dengan tanda-tanda kepangkatannya yang baru saja kena braso.

Bukannya marah, ketika cerita itu sampai ke telinga Hoengeng ia malah tertawa terpingkal-pingkal. Menurut Hoengeng pencuri tersebut mengira bintang di seragamnya itu adalah emas padahal cuma logam biasa.

“Mungkin dikiranya baju itu penuh emas ya, padahal itu cuma logam yang tiap hari digosok,” kata Hoengeng terkekeh seperti dikutip dari buku *Hoengeng: Polisi dan Menteri Teladan* karya Suhartono.

Sebagai Kapolri, Hoengeng mestinya punya pengawal bersenjata lengkap yang mengawal rumahnya 1x24 jam. Hoengeng juga memiliki harta yang melimpah apalagi ia juga pernah menjadi menteri dan kepala Imigrasi. Tapi Hoengeng adalah Hoengeng, ia adalah sosok jujur nan sederhana.



Lahir dari pasangan Soekario Hatmodjo dan Oemi Kalsoem, Hoegeng lahir di Pekalongan 14 November 1921. Meski kedua orang tuanya priyayi, Hoegeng kecil dididik dalam kesederhanaan dan diajarkan bersikap rendah hati. Dia tak risih bergaul dengan anak-anak dari lingkungan biasa.

Masuk usia sekolah, Hoegeng belajar di Hollandsch Inlandsche School (HIS) dan tamat tahun 1934 dan melanjutkan ke Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO) di Pekalongan lalu

Algemeene Middlebare School (AMS di Yogyakarta).

Menginjak usia 19 tahun Hoegeng melanjutkan kuliah di Recht Hoge School di Batavia dan mengikuti kursus di Provost Marshal General Scholl di Military Police School Port Gordon, George, Amerika Serikat.

Lulus dari sekolah itu, Hoegeng segera menjabat kepala Kantor Polisi Jawa Timur di Surabaya pada tahun 1952. Empat tahun kemudian dia dipindah menjadi Kepala Bagian Reserse

Kriminal Kantor Polisi Sumatera Utara.

Tahun 1959 dia mengikuti Pendidikan Brimob dan menjadi seorang staf Direktorat II Mabes Kepolisian Negara lalu berturut-turut menjadi Kepala Jawatan Imigrasi, Menteri Iuran Negara, dan menjadi Menteri Sekretaris Kabinet Inti pada tahun 1966 dan menduduki jabatan puncak di kepolisian tahun 1968.

Ya, Hoegeng Imam Santoso, Kapolri ke-5 itu bahkan hingga saat inipun sosoknya masih menjadi teladan

penegak hukum yang jujur, sederhana dan anti korupsi.

Punya kuasa tak lalu membuat Hoegeng menjelma menjadi pemimpin yang *adigang, adigung* dan *adiguna*. Ia tetap sederhana dan *lembah manah* atau rendah hati. Salah satu contoh yang paling nyata yakni ketika ia memastikan tak ada anggota keluarganya yang menggunakan fasilitas negara atau menggunakan pengaruhnya sebagai pejabat untuk kepentingan pribadi.

Bukan isapan jempol, kisah ini dengan lugas dikonfirmasi Aditya Soesanto Hoegeng anak kedua Hoegeng bercerita kepada Najwa Shihab dalam tayangan di Youtube bertajuk "Belajar dari Hoegeng" yang tayang 25 November 2021.

Didit – begitu panggilan Aditya-, menyebut bahkan teman-temannya setengah berkelakar meledek tak ada enak-enaknya berteman dengan Didit meskipun ia anak seorang pejabat.

"Nggak enak nggak apa-apa dan begitulah kita. Kita nggak akan 'melukai' pendirian bapak dalam tugas yang begitu berat," kata Didit.

"Memang sebagai remaja kita tentu punya keinginan. Boro-boro motor, sepeda saja kita nggak dibeliin. Tapi itu kita terima apa adanya."

Ia juga menambahkan, keluarga tak boleh memakai fasilitas apapun termasuk itu fasilitas kantor atau bahkan meminta tolong ajudan.



Kisah lain disampaikan Merry Roeslani, istri Hoengeng yang menceritakan pengalamannya ketika seorang teman mengadu kehilangan mobil dan telah melapor ke polisi namun tanpa hasil. "Nanti saya sampaikan ke bapak," kata Merry kepada temannya itu.

Ketika kisah itu sampai ke Hoengeng melalui istrinya, ia hanya menjawab pendek. "Oke nanti saya urus," katanya.

Tak butuh waktu, hanya dalam 1-2 minggu mobil itu sudah kembali kepada pemiliknya tanpa kurang suatu apa. Apakah kisah berakhir *happy ending* begitu saja? Tidak.

Menurut Merry, seminggu kemudian sebuah bingkisan kecil berupa rantai emas sekira berbobot 10 gram dikirim ke rumah Hoengeng untuk Merry. "Langsung saya telepon bapak. Bapak bilang serahkan langsung ke saya dan dengan sopan santun saya akan mengantarkan kembali."

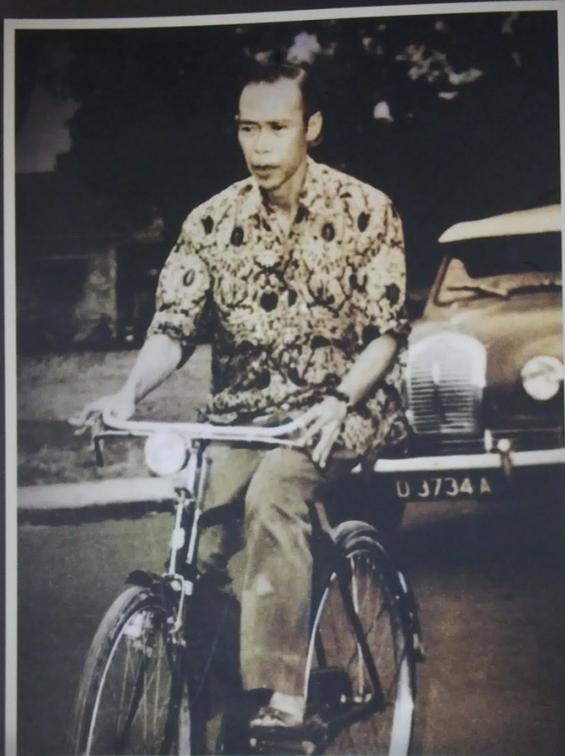
"Tugas polisi itu hanya menolong dan tidak boleh menerima apapun sebagai ucapan terima kasih. Itu tugas polisi, kalau tidak mau jangan jadi polisi," kata Merry menirukan percakapannya dengan Hoengeng.

Hoengeng adalah orang yang lurus dan jujur tanpa kompromi, berani dan

anti-korupsi. Baginya haram menerima suap ataupun pemberian apapun. Sebelumnya, ketika masih menjabat sebagai perwira menengah Hoengeng tiba-tiba dipindah ke Medan. Di kota itu jabatannya mentereng sebagai Kepala Direktorat Reserse Kriminal di Kantor Polisi Daerah Sumut.

Asal tahu saja, kala itu di Medan penyelundupan dan judi adalah pemandangan sehari-hari. Begitu merajalela, bandar judi nyaris menguasai semuanya. Tak sekadar uang, suap mengambil semua bentuk dari kiriman mobil, perabot mewah bahkan sampai wanita.





HOEGENG

POLISI DAN MENTERI TELADAN

"Setiap kali bertemu, Pak Hoegeng selalu menjabat tangan saya dengan erat, kuat, sebagai tanda ketegasannya. Saya menduga-duga, orang ini pasti jujur, karena, biasanya, orang yang tegas pasti punya kejujuran. Dan, dugaan saya benar. Hoegeng memang tokoh jujur. Bukunya ini berisi bukti-bukti kejujuran Pak Hoegeng. Ia adalah sosok yang sederhana, yang tak punya apa-apa kecuali kejujuran itu sendiri." (M. JUSUF KALLA)

Baru tiba di Pelabuhan Belawan, seorang utusan bandar judi sudah menemui Hoegeng. Selain menyampaikan ucapan selamat, sang utusan itu juga menyebut bosnya sudah menyiapkan mobil dan rumah untuk Hoegeng dan keluarganya. Tawaran itu tentu saja ditolaknyanya dengan memilih tetap tinggal di Hotel De Boer sambil menunggu rumah dinasnyanya tuntas dikerjakan.

Sang utusan bandar judi itu tak menyerah. Dua bulan berselang, ketika rumah dinas itu tuntas dikerjakan, giliran Hoegeng yang terkejut. Ternyata rumah itu penuh barang-barang seperti kulkas, piano, tape dan sofa yang di era tahun 1956-an merupakan barang mewah.

Saat suruhan bandar judi itu kembali datang, Hoegeng mengancam barang-barang itu harus secepatnya dikeluarkan dari rumah dinas. Ketika tenggat itu lewat, Hoegeng memerintahkan anak buahnya mengeluarkan barang-barang itu dari dalam rumah dan diletakkan begitu saja di halaman kehujanan dan kepanasan.

Hanya sedikit barang-barang yang masih tertinggal di dalam rumah seperti yang diinginkan Hoegeng yakni barang yang ada tulisannya inventaris Polri. Tahu tidak apa yang kemudian tersisa di dalam rumah? "Hanya dipan dan rak handuk, karena hanya barang itulah yang ada tulisannya inventaris Polri," kata Didit.

Jurnalis senior asli Medan, Panda Nababan yang kebetulan menyaksikan peristiwa tersebut mengaku tak habis pikir dan menyangka pemilik rumah sedang ribut dengan peralatan rumah tangga tergeletak begitu saja di tepi jalan.

"Itu betul-betul aneh karena peristiwa yang langka. Beberapa hari kemudian barang-barang itu hilang karena ada yang ngangkuti. Tapi itu menjadi topik pembicaraan di semua keluarga orang Medan," kata Panda.

"Jadi itu memenga style pengusaha-pengusaha di Medan melakukan services ada perkara nggak ada perkara langsung mereka servis dan biasanya diterima. Hoegeng beda, semua dikeluarkan."

Tak hanya jujur, Hoegeng adalah sosok pekerja keras dan rajin. Ia selalu tiba di Mabes Polri bahkan sebelum pukul 07.00 WIB. Dari rumahnya di Menteng, dia selalu memilih rute berbeda untuk memantau keadaan lalu lintas sekaligus mengecek kesiapan anak buahnya di jalanan.

Dia juga tak sungkan-sungkan terjun ke lapangan saat suasana ramai seperti malam tahun baru, Natal atau Lebaran. Hoegeng ingin memastikan kehadiran polisi memberikan rasa aman pada rakyat.

Pensiun sebagai Kapolri, bahkan Hoegeng tak punya rumah dan kendaraan. Untuk menambal perekonomian keluarga dari pensiunnya, ia mengisi waktu dengan berjualan lukisan, menjadi penyiar radio dan penyanyi. Di luar itu, Hoegeng juga aktif dalam kelompok Petisi 50 yang kritis terhadap kebijakan politik Orde Baru.

Hoegeng wafat 14 Juli 2004 dan dimakamkan di pemakaman Tonjong, Depok. Pemerintah sebenarnya telah menyediakan makam untuk Hoegeng di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. Tawaran itu ditolak keluarga karena Hoegeng berwasiat ingin dimakamkan bersama keluarganya.

Di batu nisan peristirahatan terakhirnya itu untuk pertama kalinya nama Hoegeng ditulis lengkap sebagai Drs. H Hoegeng Iman Santoso. Di bawah namanya selarik kalimat mengikuti yakni "Alhamdulillah telah kubuktikan bahwa imanku benar-benar sentosa". Itu adalah kalimat penegasan yang mewakili keberhasilan seorang manusia menjaga iman dengan sentosa. [*]

BERBAGI MAKANAN DENGAN TAHANAN, Polisi Ini Banjir Pujian

Video Ismail berbagi makanan dengan para tahanan viral dan menuai tanggapan positif di jagad maya.

"Makan... Ayo makan," kata lelaki muda berseragam itu menawarkan makanannya yakni ayam goreng krispy kepada beberapa orang di sebelahnya. "Makan sini."

Tak langsung diterima, sebagian orang gamang dan sebagian lain menjawab mereka sudah atau masih kenyang.

Meski sempat ragu, beberapa orang itu akhirnya tergoda juga. Satu persatu tangan mereka terulur melintasi

jeruji besi mengambil makanan yang ditawarkan itu. Jeruji besi?

Ya, benar itu adalah jeruji besi karena acara 'makan bersama' itu terjadi antara seorang polisi dengan para tahanan yang harus dijaganya.

Bukan hanya sekadar menjaga, ia juga selalu berinteraksi bahkan sering berbagi makanan dengan para tahanan. Tentu saja, perlakuan ini sukses bikin netizen 'meleleh'.



ia adalah Briptu Ismail Syarifudin, seorang polisi di Manado yang belakangan ini ramai di TikTok. Melalui video TikTiknya @pakpol39, ia sering membagikan kesehariannya kala menjaga tahanan.

Termasuk dalam video yang diunggah pada 10 Desember 2021 tersebut, Ismail terlihat sedang makan dan duduk di kursi yang berada di samping jeruji besi. Menu makanannya saat itu adalah bakso buatannya sendiri dan ayam goreng krispy dari sebuah restoran *fast food* terkenal.

"Kita semua sama kok hanya berbeda status saja. Aku penjaganya dan kalian tahannya," kata Ismail dalam video itu.

Video Ismail berbagi makanan kepada para tahanan pun viral dan menuai tanggapan positif pada kolom komentar.

"Keren pak," komentar warganet dengan akun @ztar22.

"Sungguh mulianya dirimu pakpol, semoga sehat selalu dan dilancarkan rejekinya. Semangat terus pakpol," tulis netizen.

"Semoga Allah membalasnya dengan rezeki yang berlimpah," tulis netizen lainnya.

Bahkan ada pula warganet yang memberi saran kepada Ismail untuk memberikan bakso pada mereka. "Kasih bakso, Pak Pol," tulis pemilik akun @pajripubg.

Dan benar saja, pada video lain, Ismail tampak membagikan bakso buatannya kepada para tahanan. Para tahanan pun memuji masakannya itu.

Ismail mengaku senang ketika mereka memuji bahwa bakso buatannya rasanya sangat enak.

"Jadi setiap ada makanan piket aku selalu berbagi dengan dia. Kita jangan benci orangnya, tapi kita benci perbuatannya, saya percaya kok mereka pasti bisa berubah," kata Ismail.

Ia juga bercerita bahwa para tahanan di sana dipenjara karena beberapa kasus. Ada yang pencurian hingga pembunuhan yang Ismail yakini itu terpaksa lantaran kondisi.

"Tak sedikit dari mereka mencuri karena keadaan untuk mengganjal perut. Ada juga yang membunuh karena di-bully dan karena terpengaruh miras sampai emosi pun tak bisa lagi dikendalikan," kata dia.

Pada video tersebut, Ismail juga mengingatkan kepada para netizen



untuk lebih bisa mengontrol emosi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Melalui video yang sudah ditonton lebih dari 2 juta kali tersebut, Ismail bercerita tentang salah satu tahanan yang ia jaga. Menurutnya, kendati melakukan perbuatan yang melanggar aturan, tetapi tahanan itu selalu berbuat baik padanya.

"Tapi aslinya dia adalah orang baik dan pendiam banget. Jadi setiap

ada makanan piket, aku selalu berbagi dengan dia," kata Ismail.

Ia juga mengimbau agar masyarakat tidak membenci orangnya, melainkan perbuatannya saja. Menurutnya, semua orang bisa berubah menjadi lebih baik.

"Kita jangan benci orangnya, tapi kita benci perbuatannya, saya percaya kok mereka pasti bisa berubah," ungkap dia.

Video itu rupanya kembali mengundang berbagai reaksi dari

warganet. Bahkan ada juga yang penasaran mengapa para tahanan tersebut bisa berakhir di jeruji besi.

"Pak, dia dipenjara karena apa?" tanya pemilik akun [@fakhrialjial_22](#).

Menjawab rasa penasaran warganet, Ismail pun mengunggah video lain. Di sana, Ismail menuturkan tentang alasan para tahanan tersebut bisa berada di sana.

Ada yang terlibat dalam kasus pencurian, bahkan ada juga yang menjadi pelaku pembunuhan.

Namun, Ismail menambahkan bahwa tak sedikit dari mereka yang terpaksa mencuri karena keadaan. Selain itu, ada juga yang membunuh usai di-bully serta sedang berada dalam pengaruh miras.

"Tak sedikit dari mereka mencuri karena keadaan untuk mengganjal perut. Ada juga yang membunuh karena dibully dan karena terpengaruh miras sampai emosi pun tak bisa dikendalikan lagi," terang dia.

Pada akhir video, Ismail juga mengajak masyarakat agar belajar mengontrol emosi.

"Buat kalian di luar sana, belajarliah mengontrol emosi karena ketika emosi tak bisa lagi dikendalikan, maka yang tersisa nantinya hanyalah sebuah penyesalan," ujar Ismail.

Sama seperti video sebelumnya, video tersebut juga dibanjiri komentar positif dari warganet.

"Seandainya semua polisi seperti ini," kata akun [@pelakor2001](#).

"Ternyata ada juga Pak Pol yang baik dan tulus. Aku kira semua Pak Pol sama saja," ujar akun [@llyoi](#).

"Tetap jadi abdi negara yang bijak dan adil, ya, Pak," sebut akun [@arkhan_aditya](#). [*]



INFO POLRI

APAKAH MASYARAKAT DAPAT MERAYAKAN TAHUN BARU 2022?

PERAYAAN SEDAPAT MUNGKIN DILAKUKAN DI RUMAH BERSAMA ANGGOTA KELUARGA MAUPUN DI LINGKUNGAN MASING-MASING YANG TIDAK BERPOTENSI MENIMBULKAN KERUMUMAN.



menjaga

Sumber : *Buku Saku Tanya Jawab Nataru 2021/2022.*

PRESISI



DIVHUMAS_POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVISIHUMASPOLRI



@DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id